

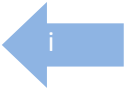


LAPORAN KINERJA

TAHUN 2019

**UNIVERSITAS MARITIM
RAJA ALI HAJI**

KATA PENGANTAR



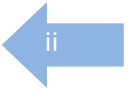
Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan hidayah-NYA sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2019 ini dalam rangka memenuhi kewajiban seperti yang tertuang dalam Undang – undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja tahun anggaran 2019 disajikan dengan menampilkan target – target sesuai dengan apa yang sudah dicantumkan dalam Sasaran Strategis Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) 2015 – 2019 yaitu Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan UMRAH, Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH, Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH, Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UMRAH, Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH seperti yang terdapat pada Indikator Kinerja Utama (IKU). Selaras dengan akan dilaksanakannya Reformasi Birokrasi di Universitas Maritim Raja Ali Haji akan terus meningkatkan akuntabilitas kinerja, salah satunya akan melakukan reviu Renstra 2015 – 2019 untuk lebih mendekatkan dengan Indikator Kinerja Utama dan melakukan tinjauan ulang atas evaluasi dan capaian kinerja.

Dalam rangka mengawal pelaksanaan kegiatan pada Rencana Kerja dan Anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji juga terus melakukan pengembangan sistem evaluasi dan penganggaran yang bertujuan memantau dan melakukan evaluasi capaian kinerja fisik maupun keuangan. Hal ini kami maksudkan supaya anggaran yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji terserap secara maksimal, dialokasikan sesuai dengan kebutuhan masing – masing fakultas dan unit kerja yang tertuang dalam Renstra Universitas tahun 2015 - 2019.

Laporan Kinerja ini dibuat dengan mengacu pada indikator – indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2015 – 2019, serta

berdasarkan prinsip akuntabilitas, agar stakeholder dan pihak lain yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji.



Tanjungpinang, Februari 2020
Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji

Prof. Dr. Syafsir Akhlus., M.Sc



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
SATUAN PENGAWASAN INTERN**

Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29111
Telp. (0771) 4500089; Fax. (0771) 450009, SLI. (0771) 4500091, PO.BOX 155
Website : <http://umrah.ac.id> e-mail : email@umrah.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TAHUN ANGGARAN 2019**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk tahun anggaran 2019 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja yang telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tanjungpinang, 13 Februari 2020

Ketua SPI



Ramadhani Setiawan, M. Soc., Sc.

NIP. 19830626 201504 1 003

TIM PENYUSUN :

Penanggungjawab : Agus Sutikno, SIp.,M.Si
Pengarah : Drs. Edison., MBA
Tahri, SE
Ketua : Suci Oktavia Ansari, SE
Wakil Ketua : Herli Wahyu Diantoro, SE
Anggota : Lian Purnama Sari, SE

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja ini disusun sebagai langkah dan perwujudan Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam melaksanakan apa yang tertuang dan diamanahkan dalam Undang – undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2019 merupakan tahun terakhir (ke lima) Universitas Maritim Raja Ali Haji melaksanakan Renstra 2015 – 2019 sejak berpindah dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2015 – 2019 yang memuat Visi yaitu **Menjadi pusat unggulan riset dan budaya maritim yang berdaya saing internasional pada tahun 2040** yang berlandaskan pada semangat Belajar dan Bertanya Tiada Jemu. Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam melaksanakan roda organisasinya berpedoman pada misi UMRAH yaitu :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berwawasan kemaritiman yang berbudaya dan bereputasi internasional;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya melalui riset dan inovasi berbasis kemaritiman yang bereputasi internasional;
3. Memanfaatkan dan menyebarluaskan hasil riset dan inovasi yang berwawasan kemaritiman dan bereputasi internasional;
4. Membangun kerjasama institusi dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri untuk mempercepat pengembangan, penguatan dan pencapaian kelembagaan yang terkemuka di tingkat internasional.

Sedangkan dalam melaksanakan fungsinya sebagai organisasi yang bergerak dibidang Pendidikan, UMRAH mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berbudaya, berwawasan kemaritiman dengan cara mengintegrasikan konsep sains dan nilai-nilai budayamelayu yang bersifat universal dalam kegiatan tridharma PT;
2. Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, kreatif, dan produktif serta pranata pendidikan yang berwawasan kemaritiman dan bereputasi internasional;
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan budaya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang wawasan kemaritiman;
4. Menjalin kerja sama institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional.

Keseluruhan misi dan tujuan tersebut dituangkan ke dalam sasaran strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji. Setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat ukur tingkat capaiannya. Setiap tahun indikator kinerja UMRAH diukur tingkat ketercapaiannya guna mengetahui seberapa besar capaian UMRAH dalam menterjemahkan setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengelompokkan Indikator Kinerja Utama (IKU) UMRAH memiliki 5 Sasaran Strategis yang didalamnya terdapat 17 IKU yang berfungsi untuk melakukan pengukuran capaian kinerja. Dari 17 indikator kinerja tersebut, secara keseluruhan rata – rata telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 ini. Adapun capaian dari target yang telah dilaksanakan dengan hasil yang bervariasi, dikarenakan masih perlunya beberapa penyesuaian terhadap penentuan target dan pengalokasian anggaran.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Pernyataan Telah Direviu	iii
Tim Penyusun	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Diagram	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	1
1.2 ASPEK STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI ..	12
1.4 MAKSUD DAN TUJUAN	19
1.5 LANDASAN HUKUM	21
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN	21
BAB II PERENCANAAN KINERJA	23
2.1 RENCANA STRATEGIS	23
2.2 PERJANJIAN KINERJA	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
3.1 PERENCANAAN DAN PENGUKURAN KINERJA	30
3.2 PENGUKURAN KINERJA	32
3.3 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	34
3.4 ANALISIS CAPAIAN KINERJA	39
3.5 REALISASI ANGGARAN	65
BAB IV PENUTUP	71

Daftar Gambar

Gambar 1.1.	Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja 2019	20
Gambar 1.2.	Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2019.....	22
Gambar 3.1.	Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil	30
Gambar 3.2.	Pelaksanaan Electronic Day	35
Gambar 3.3.	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan FISP Umrah	44
Gambar 3.4.	Seminar Kewirausahaan	42
Gambar 3.5.	Pelaksanaan Sertifikasi Selam Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan	44
Gambar 3.6.	Pelaksanaan Sertifikasi Fakultas Teknik	45
Gambar 3.7.	Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Perpajakan di Fakultas Ekonomi	46
Gambar 3.8.	Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru Umrah Tahun 2019	46
Gambar 3.9.	Pelaksanaan Expo Fakultas Ekonomi	48
Gambar 3.10	Mahasiswa Umrah Berhasil meraih prestasi pada ajang Research debat Competition dan Lomba Artikel	49
Gambar 3.11	Mahasiswa Umrah Berhasil Mendapatkan Juara pada Lomba Accounting Challenge dan Lomba Karya Tulis Tingkat Nasional.....	50
Gambar 3.12	Penambahan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	51
Gambar 3.13	Kegiatan Seminar dan Rapat Tahunan BKS PTN Wilayah Barat	52
Gambar 3.14	Kegiatan MoU dan Penguatan Institusi	53
Gambar 3.15	Sidang Senat Terbuka Umrah	55
Gambar 3.16	Kepala BPKP Kepri beri Kuliah Umum Mahasiswa Bidikmisi UMRAH 2019 ..	55
Gambar 3.17	Sertifikat Akreditasi UMRAH	56
Gambar 3.18	Kegiatan Bimtek dan Sosialisai E-Lhkpn oleh KPK	57
Gambar 3.19	Rektor Umrah dari Aceh berikan kuliah Nirruang via Syarah.....	58
Gambar 3.20	Beberapa Jurnal yang Dikelola Umrah	60
Gambar 3.21	Pemberian Hibah Riset Grand dan penghargaan dosen Berprestasi	62
Gambar 3.22	Implant Terumbu Karang.....	56
Gambar 3.23	Mobile BioReaktor	64
Gambar 3.24	UMRAH Raih Penghargaan Peringkat 2 IKPA Tahun 2019.....	58

Daftar Tabel

Tabel 1.1.	Penerimaan Mahasiswa UMRAH Menurut Jalur Seleksi	8
Tabel.1.2.	Status Kepegawaian Dosen UMRAH	9
Tabel.1.3.	Perkembangan Unit Pelaksana Teknik/Tim Pendukung Akademik	11
Tabel.1.4.	Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja	13
Tabel.2.1.	Sasaran Strategis dan Indikator Utama	25
Tabel.2.2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2019 UMRAH	28
Tabel.3.1.	Komponen Indikator Kinerja UMRAH 2019	33
Tabel.3.2.	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019	39
Tabel.3.3.	Rekap Persentase Capaian Indikator Kinerja	40
Tabel.3.4.	Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi UMRAH	42
Tabel.3.5.	Capaian IKU Jumlah Mahasiswa Berwirausaha UMRAH	39
Tabel 3.6.	Status Program Studi UMRAH s/d akhir 2019	47
Tabel 3.7.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	49
Tabel 3.8.	Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH.....	52
Tabel 3.9.	Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	57
Tabel 3.10.	Capaian Sasaran meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH	60
Tabel 3.11.	Daftar Publikasi Internasional.....	61
Tabel 3.12.	Daftar Hak Atas Kekayaan Intelektual	63
Tabel 3.13.	Tabel Prototipe Industri	64
Tabel 3.14.	Tabel Prototipe R & D	65
Tabel 3.15.	Tabel Pagu Anggaran Menurut Jenis Kegiatan UMRAH 2019	66
Tabel 3.16.	Realisasi Anggaran UMRAH Tahun 2019 Per Output	66

Daftar Diagram

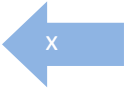


Diagram 1.1.	Jumlah Mahasiswa Umrah Aktif Tahun 2019	3
Diagram 1.2.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Tahun 2019	3
Diagram 1.3.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2019	4
Diagram 1.4.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2019	5
Diagram 1.5.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Tahun 2019	6
Diagram 1.6.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik Tahun 2019	7
Diagram 1.7.	Perbandingan Penerimaan Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk	8
Diagram 1.8.	Tenaga Kependidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Per 2019 Berdasarkan Status Kepegawaian	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Universitas Maritim Raja Ali Haji didirikan atas niat yang sangat kuat segenap warga Provinsi Kepulauan Riau untuk memiliki Perguruan Tinggi Negeri yang akan menjadi tempat para pemuda dan pemudi Bumi Segantang Lada ini memperoleh pendidikan tinggi dan ditempa menjadi pemimpin, wirausahawan, abdi negara dan orang yang berguna bagi masyarakat Kepulauan Riau di masa yang akan datang.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri termuda di Indonesia yang memiliki nilai strategis dari berbagai aspek bagi wilayah, Provinsi Kepulauan Riau. Nilai strategis ini berlaku juga bagi Wilayah Barat Negara Indonesia, karena kampus ini terletak di jalur yang berhadapan langsung dengan Malaysia dan Singapura dengan lokasi geografis dan nilai history yang saling berdekatan sejak zaman Kerajaan Riau - Lingga.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) resmi menyelenggarakan pendidikan setelah dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 124/D/O/2007 tanggal 01 Agustus 2007 tentang pemberian izin penyelenggaraan program-program studi baru dan perubahan bentuk Politeknik Batam menjadi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kemudian keluar Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 06/D/O/2008 tanggal 14 Januari 2008 tentang pemberian izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL) Tanjungpinang ke Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kemudian menjadi Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan Peraturan Presiden No. 53 tahun 2011 Tanggal 08 September 2011 tentang Penegerian Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Selanjutnya Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) berkomitmen untuk tumbuh dan terus berkembang dalam menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, mempunyai jiwa wirausahawan di bidang maritim, yang merupakan potensi utama Kepulauan Riau khususnya dan juga Indonesia pada umumnya. Keadaan ini yang menjadi nilai jual tersendiri bagi UMRAH dibanding perguruan tinggi lainnya. Menjadi universitas terkemuka berbasis kemaritiman merupakan tantangan berat bagi UMRAH di tengah ketatnya persaingan yang

ada di negeri ini, tapi dengan konsistensi segenap civitas akademika UMRAH serta dukungan seluruh lapisan masyarakat Kepulauan Riau tentu tantangan tersebut bisa dilalui sehingga cita – cita menjadi Universitas Kelas Dunia bisa dicapai.

Kata Universitas Maritim yang melekat pada Universitas ini melambangkan UMRAH memiliki tanggung jawab besar secara keilmuan untuk mengemban kemajuan dunia maritim negeri ini khususnya di kawasan Kepulauan Riau dan nama Raja Ali Haji yang juga disandang UMRAH bertujuan untuk mengekalkan semangat kepahlawanan dan berkebudayaan Raja Ali Haji sang Pahlawan Bahasa.

UMRAH dalam perjalanannya selama lebih dari 10 tahun ini terus berusaha untuk melakukan pencapaian-pencapaian di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai jalinan kerja sama dilakukan dengan UI, UR, UB, ITB, IPB, Universitas Riau, Universitas Jambi, UPN Veteran dan juga dengan perguruan tinggi di negara tetangga seperti UTM, UM, dan UPSI termasuk juga dengan Universitas yang berada di Negara lain seperti di Taiwan, Australia dan Prancis.

1.2.ASPEK STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

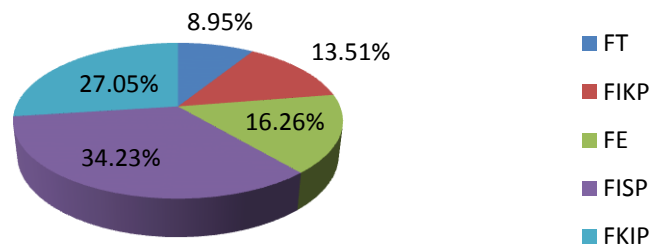
Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai hasil perjuangan tokoh masyarakat, tokoh politik, badan eksekutif, legislatif dan seluruh lapisan masyarakat di daerah Provinsi Kepulauan Riau sejalan dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yaitu mengisi pembangunan mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan, memerdekakan kehidupan berbangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai perguruan tinggi sudah pada posisinya untuk memenuhi unsur penunjang pembangunan nasional bidang pendidikan merupakan pusat pengetahuan, teknologi dan budaya berfungsi mempersiapkan generasi yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, pribadi yang mandiri berkualitas, dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Tahun 2019 jumlah mahasiswa yang aktif di Universitas Maritim Raja Ali Haji sebanyak 5.411 mahasiswa yang tersebar di 5 Fakultas. Untuk melihat banyaknya jumlah mahasiswa tiap-tiap fakultas dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Diagram 1.1. Jumlah Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2019

Jumlah Mahasiswa Aktif UMRAH Tahun 2019



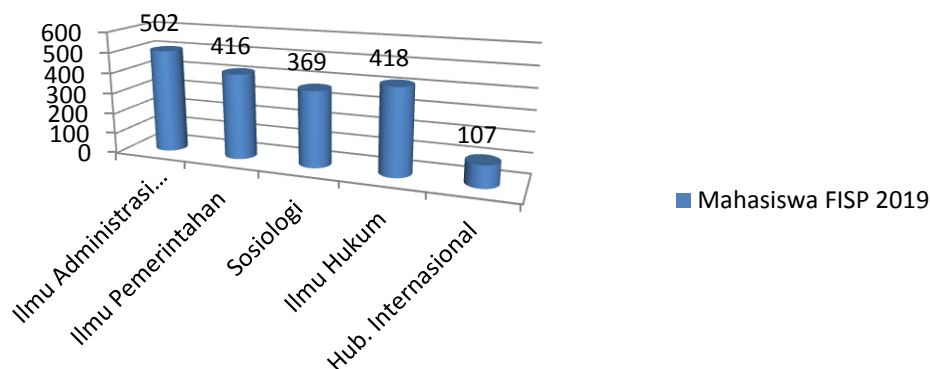
Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2019

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah mahasiswa terbanyak adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebesar 27,9% atau sebanyak 1510 mahasiswa, hal ini selain dikarenakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada mulanya merupakan gabungan antara Umrah dan STISIPOL Tanjungpinang, fakultas ini juga mempunyai peminat yang paling banyak dan memiliki jumlah program studi sebanyak 5 program studi.

Untuk dapat mengetahui banyaknya jumlah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik per Program Studi dapat di lihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 1.2. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Tahun 2019

Mahasiswa FISP 2019

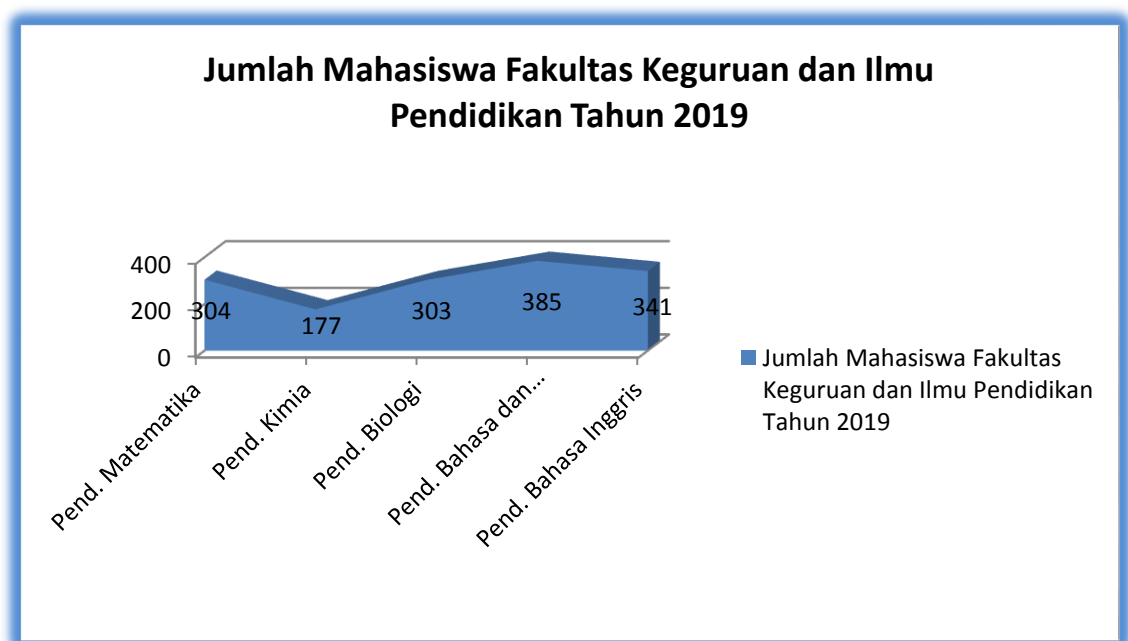


Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2019

Dari diagram diatas dapat diatas bahwa Ilmu Administasi Negara (IAN) memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 502 mahasiswa (28%), diikuti Ilmu Hukum (IH) sebanyak 418 mahasiswa (23%) dan Ilmu Pemerintahan sebesar 416 Mahasiswa (23%) serta Ilmu Sosiologi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 369 mahasiswa (20%) dan program studi baru yaitu Hubungan Internasional sebanyak 107 orang mahasiswa atau sebesar 6% dari total mahasiswa FISP sebanyak 1510 mahasiswa.

Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2019 jumlah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan lebih besar menempati urutan ke dua setelah jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yaitu sebesar 28%, dengan 5 (lima) prodi yaitu, Prodi Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris. Untuk dapat melihat Penyebaran jumlah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat di lihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 1.3. Jumlah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2019



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2018

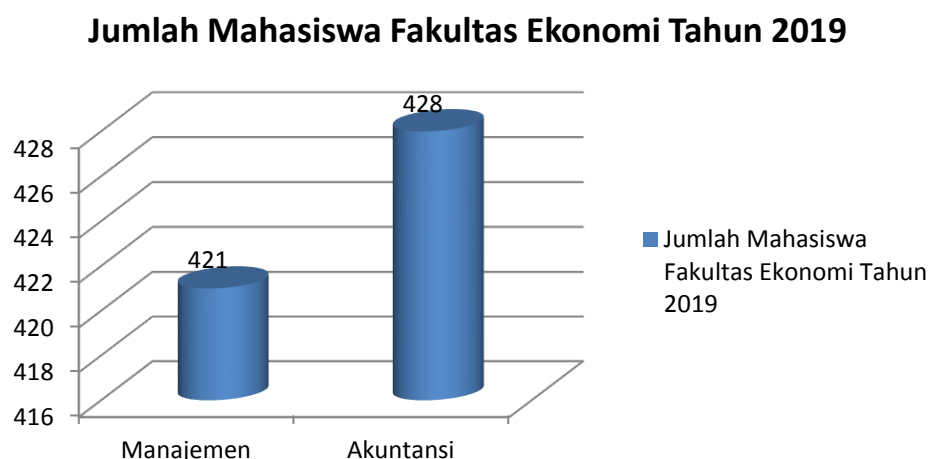
Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki jumlah mahasiswa terbanyak sebesar 385 mahasiswa (25%), disusul nomor urut dua yaitu prodi Pendidikan Bahasa Inggris dengan jumlah mahasiswa

sebanyak 341 mahasiswa (23%). Selanjutnya adalah program studi Pendidikan Matematika dengan jumlah mahasiswa sebanyak 304 mahasiswa (20%). Untuk program studi Pendidikan Biologi jumlah mahasiswa aktif di tahun 2019 sebanyak 303 mahasiswa (20%), sedangkan urutan terakhir adalah Program Studi Pendidikan Kimia yaitu sebanyak 177 Mahasiswa (12%). Secara keseluruhan jumlah total mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebesar 1.510 Mahasiswa.

Sedangkan untuk Fakultas Ekonomi berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2019 sebanyak 16% di tahun 2019. Fakultas Ekonomi memiliki 2 program studi yang terdiri dari: Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi.

Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2019 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.4. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2019



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2019

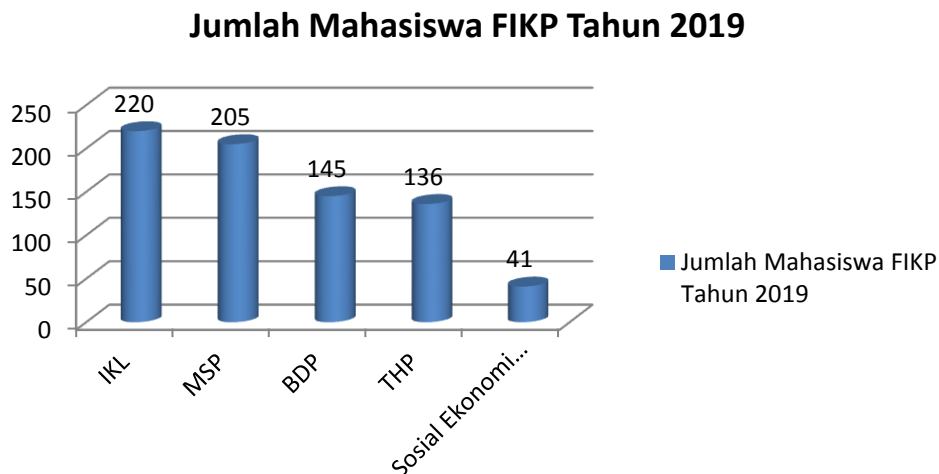
Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa yang aktif pada Fakultas Ekonomi pada tahun 2019 seperti diatas dapat di lihat bahwa jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen sebanyak 421 mahasiswa (50%), jumlah ini memiliki selisih yang signifikan dibandingkan dengan program studi lainnya yaitu program studi Akuntansi. Untuk program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2019 memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 428 mahasiswa atau sekitar 50%.

Untuk urutan ke 4 (empat) jumlah mahasiswa di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2019 adalah Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan sebesar 14%. Pada Tahun 2019 Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan memiliki 5 (lima) Program Studi yaitu, Program

Studi Ilmu Kelautan (IKL), Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP), Budi Daya Perairan (BDP), Teknologi Hasil Perairan (THP) dan satu program studi baru yakni Sosial Ekonomi Perikanan (SEP).

Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan tahun 2018 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.5. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Tahun 2019

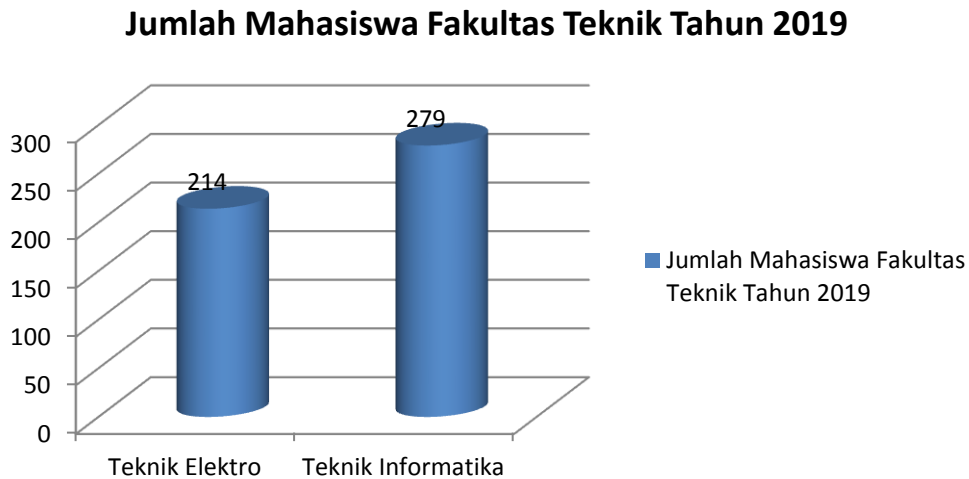


Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2018

Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan tahun 2019 bahwa jumlah mahasiswa terbanyak ada pada Program Studi Ilmu Kelautan sebanyak 220 mahasiswa (29%), Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan sebanyak 205 mahasiswa (27%) dan Program Studi Budi Daya Perairan sebanyak 145 mahasiswa (19%), jumlah mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Perairan sebanyak 136 mahasiswa (18%) serta program studi terbaru di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan yakni Sosial Ekonomi Perikanan dengan jumlah mahasiswa sementara ini sebanyak 41 orang atau 5% dari total jumlah mahasiswa di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji yang tercatat sebanyak 747 Mahasiswa.

Sedangkan untuk urutan ke 5 (lima) jumlah mahasiswa di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2019 adalah Fakultas Teknik sebesar 9% dari total keseluruhan mahasiswa aktif di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Fakultas Teknik di Universitas Maritim Raja Ali Haji termasuk fakultas baru yang memiliki 2 (dua) Program Studi yaitu, Program Studi Elektro dan Program Studi Informatika.

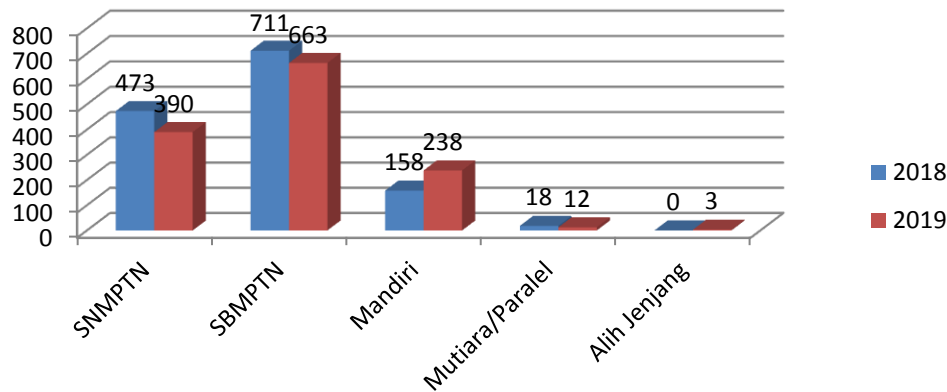
Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Teknik tahun 2019 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.6. Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik Tahun 2019

Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2019

Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Fakultas Teknik tahun 2019 bahwa jumlah mahasiswa yang terbanyak ada pada Program Studi Teknik Informatika sebanyak 279 mahasiswa (57%) dan Program Studi Teknik Elektro sebanyak 214 mahasiswa (43%), total mahasiswa sebanyak 493 orang.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji salah satunya melakukan peningkatan mutu input, melalui pelaksanaan program penerimaan mahasiswa melalui jalur Mutiara UMRAH. Jalur tersebut dirancang sebagai penelusuran putra-putri terbaik di Provinsi Kepulauan Riau yang berprestasi di bidang Non-Akademik (olah raga, seni, budaya dan bakat-bakat khusus) untuk menjadi mahasiswa UMRAH. Disamping metode penerimaan mahasiswa baru seperti yang diatas, Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam penerimaan mahasiswa baru tahun 2019 memakai metode alih jenjang. Metode alih jenjang adalah penerimaan mahasiswa baru di tahun 2019 yang sebelumnya adalah lulusan setingkat Diploma 3 yang berasal dari universitas negeri. Perbandingan jumlah mahasiswa berdasarkan jalur masuk antara tahun 2018 dengan tahun 2019 tergambar dalam diagram di bawah ini:

Diagram 1.7 Perbandingan Penerimaan Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2019

Sebagai perguruan tinggi negeri di Provinsi Kepulauan Riau, UMRAH telah diberi kepercayaan menjadi Panitia Lokal SNMPTN-SBMPTN sendiri dalam proses penerimaan mahasiswa baru sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang. Saat ini, untuk penerimaan mahasiswa, UMRAH memiliki Jalur SNMPTN dengan kuota penerimaan 30%, Jalur SBMPTN dengan kuota 51%, Jalur Ujian MANDIRI dengan kuota 18% dan Jalur Paralel UMRAH dengan kuota 1% untuk tahun 2019. Sedangkan untuk mahasiswa baru dengan penerimaan metode alih jenjang adalah sebanyak 3 orang mahasiswa baru di tahun 2019.

Perkembangan penerimaan mahasiswa UMRAH melalui jalur masuk seleksi terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Penerimaan Mahasiswa UMRAH Menurut Jalur Seleksi

No	Jalur Masuk	2017	Persentase	2018	Persentase	2019	Persentase
1	SNMPTN	368	30,54%	473	35%	390	35%
2	SBMPTN	694	57,59%	711	52%	663	52%
3	MANDIRI	143	11,87%	158	12%	238	12%
4	Mutiara/ Paralel	0	0%	18	1%	12	1%
5	Alih Jenjang					3	
Jumlah		1.142	1.205		1.360	1.306	

Sumber : Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Kerjasama UMRAH 2019

Untuk melaksanakan kegiatannya sebagai perguruan tinggi yang menjunjung Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan Strata 1;
- Pelaksanaan Penelitian;
- Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- Pelaksanaan Pembinaan Civitas Akademika; dan
- Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Administrasi.

Keberadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi salah satu pilar utama sebuah universitas. Untuk tenaga pendidik, saat ini rata – rata rasio dosen:mahasiswa UMRAH untuk Ilmu Eksakta adalah sebesar **1:33**; sementara untuk Ilmu Sosial rasionya sebesar **1:40**. Bila kita merujuk kepada standar rasio dosen:mahasiswa untuk Ilmu Eksakta adalah **1:20**, sedangkan untuk Ilmu Sosial adalah **1:35**, memang masih perlu peningkatan jumlah dosen. Hal tersebut telah dilakukan oleh UMRAH dalam kurun waktu setahun terakhir, dengan penambahan beberapa orang Dosen Tetap dan penambahan Dosen melalui jalur penerimaan Pegawai Negeri Sipil.

Tabel 1.2. Status Kepegawaian Dosen UMRAH

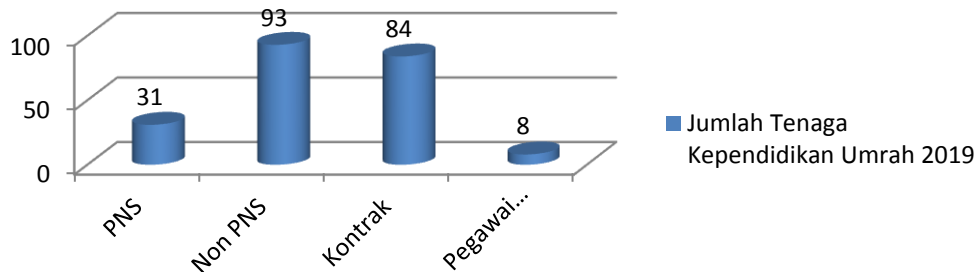
Status Dosen	Tahun										
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
PNS	-	-	-	-	3	6	4	40	54	71	88
CPNS	-	-	-	7	28	29	-	28	15	18	44
Non-PNS	7	17	3	-	-	-	16	85	107	108	90
Jumlah	7	17	3	7	31	35	20	153	176	197	222

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2019

Selain status, kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen juga merupakan indikator utama yang perlu menjadi perhatian. Di tahun 2019 ini terjadi peningkatan jumlah dosen yang berstatus PNS dan peningkatan jabatan fungsional dosen.

Diagram. 1.8 Tenaga Kependidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Per 2019
Berdasarkan Status Kepegawaian

Jumlah Tenaga Kependidikan Umrah 2019



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2019

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kependidikan didominasi Karyawan Tetap sebesar 93 orang (43%). Hal ini disebabkan Universitas Maritim Raja Ali Haji merupakan Perguruan Tinggi Baru yang dinegerikan, sehingga sebagian besar para tenaga kependidikan belum berstatus PNS. Selain itu, kondisi kekurangan tenaga kependidikan mengakibatkan pimpinan mengambil kebijakan untuk merekrut tenaga kependidikan kontrak sebanyak 84 orang (39%). Saat ini, tenaga kependidikan yang berstatus PNS hanya sebesar 31 orang (14%). Selain itu di Universitas Maritim Raja Ali Haji juga masih ada pegawai dengan status pegawai negeri yang diperbantukan dari instansi lain. Hal ini terjadi karena di Universitas Maritim Raja Ali Haji masih ada keterbatasan sumber daya pada jabatan – jabatan tertentu.

1.3.ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

1.3.1. Strukur Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 3 April 2012 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, terdiri dari:

1. Rektor sebagai organ pengelola;
2. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik;

3. Satuan Pengawasan sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik; dan
4. Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik.

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam menjalankan tugas di atas, rektor menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 2 (dua) Kepala Biro Yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan & Kerjasama [BAKK] dan Biro Umum, Perencanaan & Keuangan [BUPK].

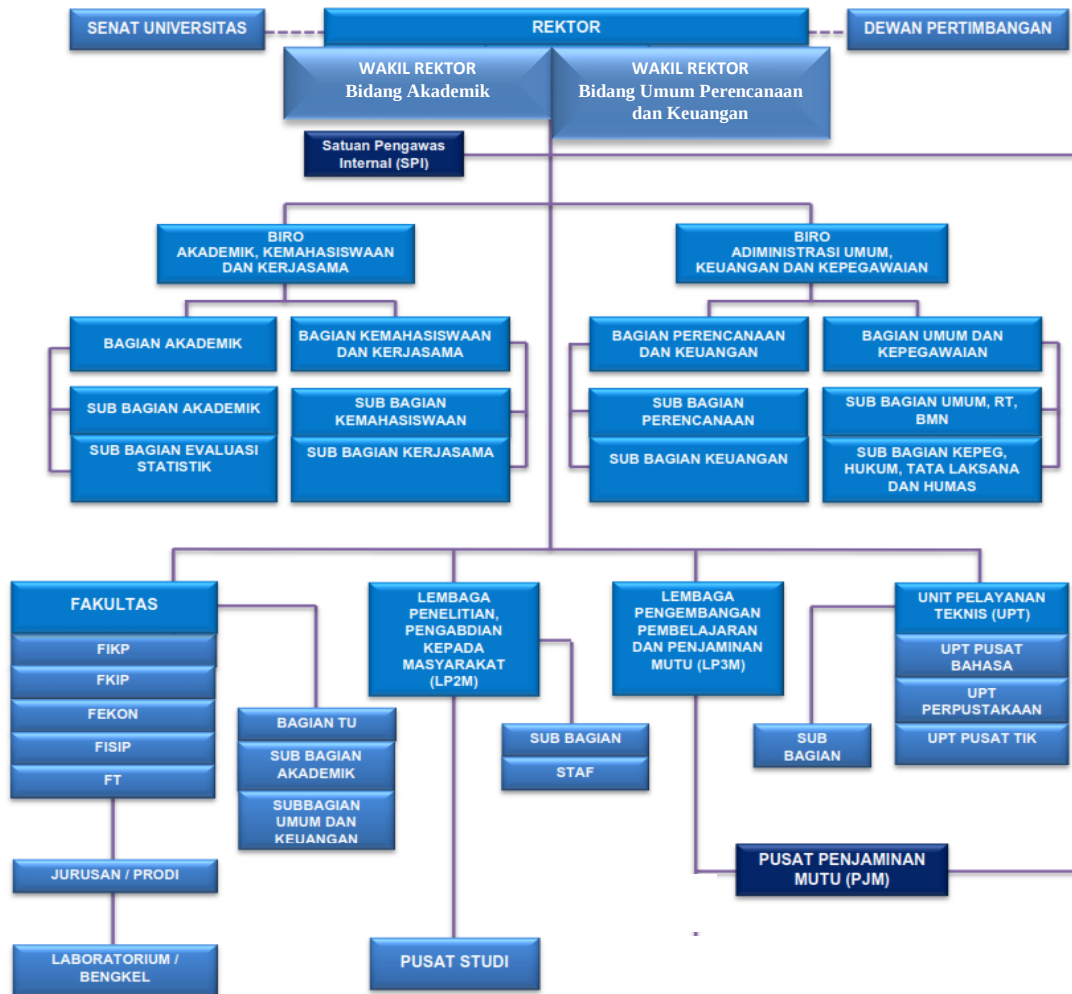
Unit Pelaksana Teknik (UPT) dan Tim Pendukung Akademik merupakan elemen organisasi yang sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UMRAH sebagaimana yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pada tanggal 3 April 2012. Perkembangan keberadaan dan kelengkapan semakin mambaik, terutama di tahun 2018 ini, sehingga dalam pelaksanaan roda administrasi dibutuhkan Unit Pelaksana Teknis dan Unit Pendukung. Perkembangan tersebut dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.3. Unit Pelaksana Teknik/Tim Pendukung Akademik

UPT/Tim	2016	2017	2018	2019
UPT Perpustakaan	V	V	V	V
UPT Bahasa	V	V	V	V
UPT TIK	V	V	V	V
Tim MKU	V	V	V	V
Tim Sertifikasi Dosen	V	V	V	V
Tim Pengembang Bidikmisi	V	V	V	V

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2019

Struktur Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji



1.3.1. Tugas dan Fungsi Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2012 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Universitas Maritim Raja Ali Haji selanjutnya dalam Peraturan Menteri ini disebut UMRAH.
2. UMRAH merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam mengemban amanat penyelenggaraan Perguruan Tinggi, Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki tugas pokok dan fungsi dari unit kerja masing-masing sebagai berikut:

Tabel 1.4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Rektor	➤ Mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga; c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.
2	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama	➤ Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan kemahasiswaan dan alumni serta pelaksanaan kerja sama
3	Wakil Rektor Bidang Umum, Perencanaan, Sistem Informasi, dan Keuangan	➤ Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, sistem informasi,

		keuangan, sumber daya manusia, barang milik negara, ketatausahaan, ketatalaksanaan, dan kerumahtanggaan.
4	Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama a. Bagian Akademik; b. Bagian Kemahasiswaan dan Kerja Sama; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional	➤ Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan kegiatan akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama di lingkungan UMRAH. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan layanan kegiatan akademik; b. pelaksanaan layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni; dan c. pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.
	Bidang Akademik a. Subbagian Akademik; dan b. Subbagian Evaluasi dan Statistik	➤ Mempunyai tugas melaksanakan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; b. pelaksanaan registrasi dan penyusunan statistik; dan c. pelaksanaan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
	Subbagian Akademik	➤ Mempunyai tugas melakukan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengelolaan sarana pendidikan
	Subbagian Evaluasi dan Statistik	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan penerimaan dan registrasi mahasiswa serta evaluasi dan penyusunan statistik pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
	Bagian Kemahasiswaan dan Kerja Sama a. Subbagian Kemahasiswaan; dan b. Subbagian Kerja Sama	➤ Mempunyai tugas melaksanakan layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan UMRAH serta kegiatan kerja sama. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan layanan di bidang minat, bakat, dan penalaran kemahasiswaan; b. pelaksanaan layanan kegiatan kemahasiswaan; c. pelaksanaan layanan kesejahteraan mahasiswa; d. pelaksanaan pengelolaan informasi kemahasiswaan; e. pelaksanaan administrasi alumni; dan f. pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.

		sama.
	Subbagian Kemahasiswaan	➤ Mempunyai tugas melakukan layanan di bidang minat, bakat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan informasi kemahasiswaan dan alumni.
	Subbagian Kerja Sama	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan kegiatan kerja sama.
5	Biro Umum, Perencanaan, dan Keuangan. a. Bagian Umum; b. Bagian Perencanaan dan Keuangan; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatausahaan, ketatalaksanaan, dan kerumahtanggaan. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan urusan perencanaan; b. pelaksanaan urusan keuangan; c. pelaksanaan urusan ketatausahaan; d. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; e. pelaksanaan urusan barang milik negara; f. pelaksanaan urusan kepegawaian; g. pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan; dan h. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
	Bagian Umum a. Subbagian Tata Usaha, Rumah Tangga, dan Barang Milik Negara; dan b. Subbagian Kepegawaian, Hukum, Tata Laksana, dan Hubungan Masyarakat	➤ Mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, kepegawaian, hukum, ketatalaksanaan, dan hubungan masyarakat. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan urusan ketatausahaan; b. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; c. pengelolaan barang milik negara; d. pelaksanaan urusan kepegawaian; e. pelaksanaan urusan hukum f. pelaksanaan urusan ketatalaksanaan; dan g. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
	Subbagian Tata Usaha, Rumah Tangga, dan Barang Milik Negara	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, rapat dinas, upacara, dan keprotokolan serta penyusunan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, dan usul penghapusan barang milik negara.
	Subbagian Kepegawaian, Hukum, Tata Laksana, dan Hubungan Masyarakat	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan formasi, penerimaan, pengangkatan,

		kepangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai serta peraturan perundang-undangan, hukum, ketatalaksanaan, dan hubungan masyarakat.
	Bagian Perencanaan dan Keuangan a. Subbagian Perencanaan; dan b. Subbagian Keuangan.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta pengelolaan keuangan di lingkungan UMRAH. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran; b. pelaksanaan urusan perbendaharaan; dan c. pelaksanaan urusan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan
	Subbagian Perencanaan	➤ Mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.
	Subbagian Keuangan	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, akuntansi, dan pertanggungjawaban anggaran serta pencatatan, akuntansi, evaluasi, dan penyusunan laporan keuangan UMRAH.
6	Fakultas a. Fakultas Teknik; b. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik; c. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan; d. Fakultas Ekonomi; dan e. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Terdiri atas: a. Dekan dan b. Wakil Dekan; c. Senat Fakultas; d. Bagian Tata Usaha; e. Jurusan; dan f. Laboratorium/Bengkel/Studio	➤ Mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas; b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga; c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika di lingkungan Fakultas; dan e. pelaksanaan urusan tata usaha.
7	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I	➤ Mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas
8	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut	➤ Mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang

	Wakil Dekan II	perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Fakultas
9	Senat Fakultas	➤ Mempunyai tugas memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.
10	Bagian Tata Usaha a. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan b. Subbagian Umum dan Keuangan	➤ Mempunyai tugas melaksanakan urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan Fakultas. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan urusan akademik; b. pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni; c. pelaksanaan urusan perencanaan dan keuangan; d. pelaksanaan urusan kepegawaian; dan e. pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara.
	Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan akademik dan kemahasiswaan serta alumni di lingkungan fakultas.
	Subbagian Umum dan Keuangan	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, dan keuangan di lingkungan fakultas.
	Jurusan a. Ketua Jurusan; b. Sekretaris Jurusan; c. Program Studi; dan d. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.
	Laboratorium/Bengkel/Studio	➤ Mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga sebagai penunjang pelaksanaan tugas Jurusan di lingkungan fakultas
11	Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu a. Ketua; b. Sekretaris; c. Subbagian Tata Usaha; d. Pusat; dan e. Kelompok Jabatan Fungsional	➤ Mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu. ➤ Menyelenggarakan Fungsi:

		a. penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga; b. pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; e. peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat; dan f. pelaksanaan pengembangan pembelajaran; g. pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; h. pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan; dan i. pelaksanaan urusan administrasi Lembaga
	Subbagian Tata Usaha	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara serta penyusunan data dan informasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan
12	Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan a. Kepala; b. Subbagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan perpustakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka; b. pengolahan bahan pustaka; c. pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka; d. pemeliharaan bahan pustaka; dan e. pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan.
	Subbagian Tata Usaha	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana kebutuhan, penyediaan, pengolahan, dan pemberian layanan pustaka serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Perpustakaan.
13	Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa a. Kepala;	➤ Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran,

	b. Subbagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis	peningkatan kemampuan, dan tes bahasa ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pengembangan pembelajaran bahasa; b. pelayanan peningkatan kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; c. pelaksanaan tes kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; dan d. pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa.
	Subbagian Tata Usaha	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana dan program, pemberian layanan kebahasaan serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa.
	Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer a. Kepala; b. Subbagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan jaringan, operasional, pemeliharaan dan perbaikan jaringan dan komputer serta pemberian layanan komputer kepada mahasiswa. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pengembangan, pengelolaan, dan pemeliharaan jaringan informasi di lingkungan UMRAH; b. pemberian layanan komputer bagi mahasiswa; c. pemeliharaan dan perbaikan komputer; dan d. pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer.
	Subbagian Tata Usaha	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana dan program, pemberian layanan di bidang pengelolaan komputer serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer

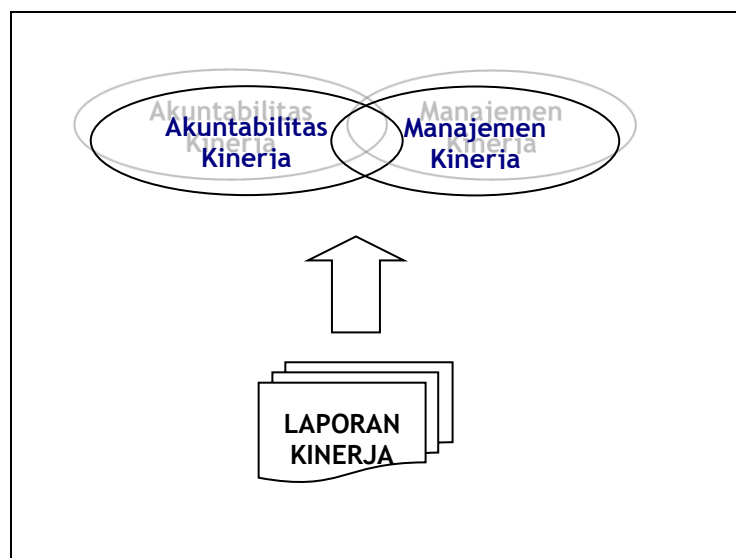
1.4. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan

Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden ini merupakan perintah kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan Laporan Kinerja sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh yang dikerangkakan dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja pada dasarnya memiliki dua fungsi utama sekaligus, pertama merupakan sarana bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* (Gubernur, DPRD dan masyarakat Kepulauan Riau) dan kedua merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang. Dua fungsi utama Laporan Kinerja tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Gambar 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja 2019



Selanjutnya maksud dan tujuan penyusunan serta penyampaian Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- ▶ **Aspek Akuntabilitas Kinerja** bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2019 sebagai sarana pertanggungjawaban Universitas Maritim Raja Ali Haji atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2019.
- ▶ **Aspek Manajemen Kinerja** bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2019 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa mendatang.

1.5.LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
9. Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2015-2019.

1.6.SISTEMATIKA PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN

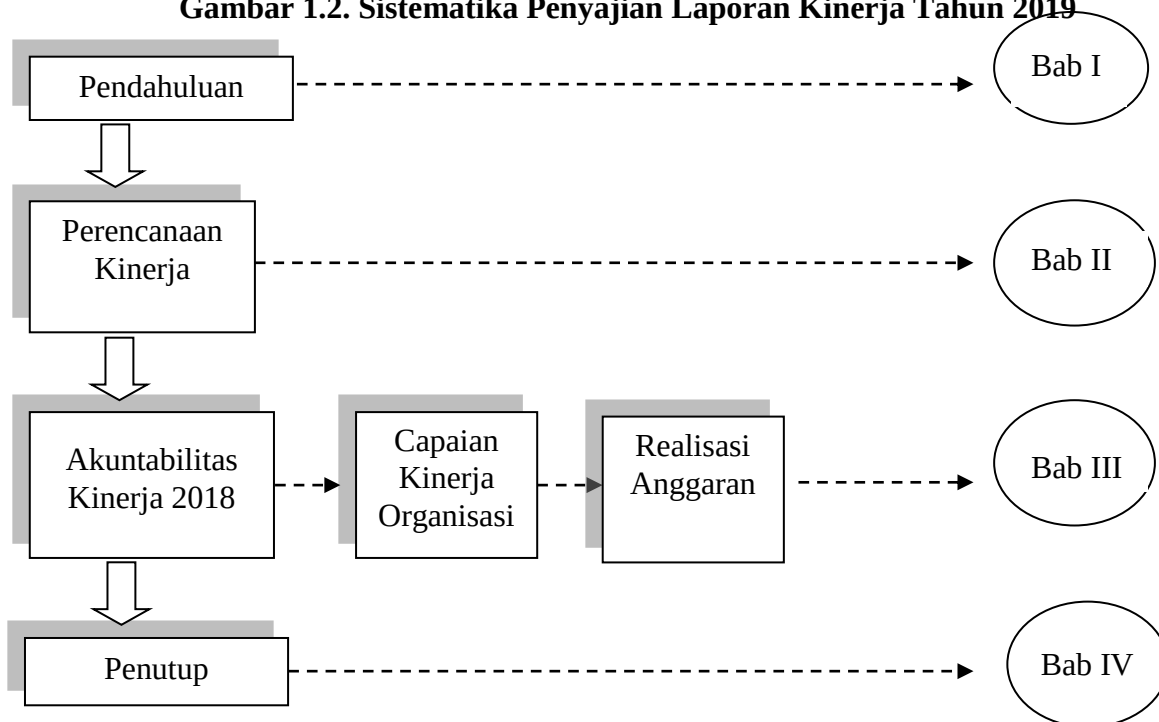
Sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja ini mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam laporan akuntabilitas kinerja ini disajikan pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat strategis, yaitu program dan kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja Anggaran

Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2019. Capaian kinerja individual per kegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indikator *input*, *output* dan sebagian *outcome*.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga memberikan informasi pencapaian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji selama tahun 2019. Selanjutnya capaian kinerja kegiatan-kegiatan tahun 2016 diperbandingkan dengan rencana kinerja tahun 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2019 dapat diilustrasikan dalam gambar 1.2 berikut ini.

Gambar 1.2. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2019



Uraian singkat dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab 1 – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas gambaran umum, struktur organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji, maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja, landasan hukum dan sistematika pembahasan.

Bab 2 – Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara singkat ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2019.

Bab 3 – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian *Realisasi kinerja sasaran strategis* dan *kinerja makro* Universitas Maritim Raja Ali Haji sampai dengan tahun 2019.

Bab 4 – Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2019.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1.RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan melihat semua potensi, kelemahan, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin akan muncul. Sesuai amanat Pasal 12 Statuta UMRAH, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) yang memuat rencana dan program pengembangan untuk masa 5 (lima) tahun. Rencana Strategis ini bersifat penting dan strategis. Penting dalam artian rencana strategis inilah yang menjadi panduan, penunjuk arah dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan berdirinya UMRAH. Strategis karena dengan adanya rencana strategis ini, terdapat sumber yang komprehensif yang dimiliki UMRAH sebagai acuan dalam proses perencanaan dan pengembangan UMRAH kedepan.

Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan UMRAH, filosofi yang dijadikan landasan adalah kemaritiman dan kemelayuan. Filosofi ini merupakan semangat dasar yang terpatri dalam falsafah UMRAH didasarkan pada falsafah kemaritiman dan akar budaya Melayu dan Islam yang merupakan sumber budaya dan karakter bangsa. Kata Maritim pada nama UMRAH diambil dari kondisi geografis Provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari sekitar 96% laut dan faktor kesejarahan sebagai bandar maritim di masa Kerajaan Melayu Riau yang telah lalu. Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji memuat Visi, Misi, dan Tujuan sebagai berikut.

1. VISI DAN MISI

Visi Menjadi pusat unggulan riset dan budaya maritim yang berdaya saing internasional pada tahun 2040.

Misi UMRAH adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berwawasan kemaritiman yang berbudaya dan bereputasi internasional;

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya melalui riset dan inovasi berbasis kemaritiman yang bereputasi internasional;
3. Memanfaatkan dan menyebarkan hasil riset dan inovasi yang berwawasan kemaritiman dan bereputasi internasional;
4. Membangun kerjasama institusi dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri untuk mempercepat pengembangan, penguatan dan pencapaian kelembagaan yang terkemuka di tingkat internasional.

2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan. Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini, UMRAH dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan UMRAH untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi. Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan diharapkan mempunyai indikator kinerja yang terukur.

Sasaran strategis UMRAH merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan melalui serangkaian kegiatan maupun output yang akan dipaparkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi. Pada setiap sasaran ditetapkan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran yang terkait. Begitu juga dengan sasaran terhadap tujuan, program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait. Secara keseluruhan tujuan dan sasaran UMRAH dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan UMRAH	Jumlah mahasiswa berwirausaha
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
		Persentase prodi terakreditasi minimal B
		Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja
		Jumlah Mahasiswa berprestasi
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH	Rangking PT Nasional
		Akreditasi Institusi
3	Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	Persentase dosen berkualifikasi S3
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan	Jumlah publikasi internasional
		Jumlah HKI yang didaftarkan

	pengembangan UMRAH	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan R & D
		Jumlah Prototipe industri
		Jumlah Publikasi Nasional
5	Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH	Jumlah produk inovasi

Dalam rangka mewujudkan apa yang sudah dituangkan dalam target renstra tahun 2015 – 2019, Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan sekuat tenaga dan dengan segala daya upaya telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya. Dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji, kami semaksimal mungkin telah berupaya dalam usaha mencapai target yang ada di renstra. Kondisi geografis Universitas Maritim Raja Ali Haji yang terletak di daerah kepulauan, memiliki beragam keterbatasan dalam rangka pengembangan organisasi ini. Keterbatasan sarana dan prasarana transportasi antar pulau di Kepulauan Riau memberi efek juga terhadap animo masyarakat kepulauan ini dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Selain itu keterbatasan dari sisi energi, terutama energi listrik dan akses internet menjadi kendala tersendiri bagi masyarakat kepulauan riau yang tinggal di daerah pulau – pulau kecil untuk memperoleh informasi tentang Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kegiatan – kegiatan yang sifatnya sosialisasi juga sudah dilaksanakan oleh bagian akademik kemahasiswaan dan kerja sama, namun kegiatan sosialisasi tersebut baru bisa dilaksanakan di pulau – pulau yang relatif besar dan bisa dijangkau dengan alat transportasi umum dalam waktu yang tidak terlalu lama. Dengan kondisi seperti ini, informasi yang didapat masyarakat Kepulauan Riau yang tinggal di pulau – pulau kecil kurang maksimal.

Keterbatasan lain yang dialami Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah keterbatasan akan sumber daya manusia, baik di sektor tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Telah kami sampaikan diatas, bahwa untuk beberapa posisi jabatan tertentu, Universitas Maritim Raja Ali Haji masih meminjam dari institusi lain. Pimpinan tertinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji, Rektor masih dipegang oleh pejabat yang diperbantukan dari Institut Teknologi Surabaya. Wakil Rektor I bidang Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama, Universitas Maritim Raja Ali Haji masih meminta bantuan dengan pejabat yang diperbantukan dari Universitas Jambi, sedangkan Wakil Rektor II bidang Umum Perencanaan dan Keuangan masih meminta bantuan dengan pejabat yang diperbantukan dari Universitas Riau Pekanbaru. Tidak terbatas pada Rektor dan Wakil Rektor saja, bahkan untuk jabatan –

jabatan struktural yang lain Universitas Maritim Raja Ali Haji masih dipegang oleh pejabat yang diperbantukan dari instansi lain. Kepala Biro Umum Perencanaan dan Keuangan dan Kepala Bagian Keuangan diperbantukan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat. Kepala Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat diperbantukan dari Universitas Riau.

Selain keterbatasan pada hal – hal tersebut diatas, terdapat juga keterbatasan yang sangat mendasar pada Universitas Maritim Raja Ali Haji yakni keterbatasan lahan dan gedung yang dipergunakan untuk melaksanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar dan gedung yang dipakai untuk pengelolaan manajemen organisasi. Secara keseluruhan kampus Universitas Maritim Raja Ali Haji ini dibagi menjadi dua tempat, yakni kampus yang ada di Senggarang dan kampus yang ada di Pulau Dompak. Bangunan yang dipakai baik untuk administrasi organisasi maupun dipakai untuk kegiatan belajar mengajar semuanya bukan milik atau bukan atas nama Universitas Maritim Raja Ali Haji. Untuk bangunan dan tanah yang ada di Senggarang, status tanah nya atas nama Pemerintah Kota Tanjungpinang sedangkan status kepemilikan bangunannya adalah milik Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan belum diserahkan ke UMRAH. Kampus Universitas Maritim Raja Ali Haji yang satu lagi berada di Pulau Dompak. Sedangkan kampus yang di Dompak status tanah dan bangunan kampus yang terletak di pulau yang merupakan pusat pemerintahan provinsi Kepulauan Riau ini sudah milik Universitas Maritim Raja Ali Haji sepenuhnya. Tanah dengan luas total mencapai 22,65 hektar yang sekarang ditempati bangunan Universitas Maritim Raja Ali Haji statusnya sudah milik UMRAH. Selain itu, terdapat 4 (empat) unit gedung yang dipakai sebagai sarana belajar mengajar dan rektorat juga belum menjadi milik Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hal ini menjadi kendala dan keterbatasan kami dalam penyediaan ruang belajar dan ruang manajemen yang memadai.

Dalam setiap pengusulan anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana gedung ruang kelas baru di Kampus Senggarang, selalu muncul pertanyaan status kepemilikan tanah. Kami berharap seluruh stakeholder yang terlibat untuk kemajuan pendidikan di Kepulauan Riau khususnya Universitas Maritim Raja Ali Haji bisa menyelesaikan permasalahan tanah dan bangunan ini, demi terselenggaranya proses dan kemajuan pendidikan terutama tingkat perguruan tinggi di provinsi Kepulauan Riau.

2.2.PERJANJIAN KINERJA

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan Perjanjian Kinerja di awal tahun anggaran yang merupakan wujud, cita – cita dan komitmen tinggi yang menggambarkan tekad dan janji dalam periode satu tahun anggaran untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan mempertimbangkan segala aspek dan sumber daya yang dikelola.

Tujuan lain ditetapkannya Perjanjian Kinerja ini adalah sebagai komitmen nyata antara Universitas Maritim Raja Ali Haji dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai dasar penilaian keberhasilan maupun kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2019 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya berbasis pada renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2015 – 2019. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2019. Berikut perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2019.

Tabel. 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Universitas Maritim Raja Ali Haji

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target 2019
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan UMRAH	Jumlah mahasiswa berwirausaha	35
		Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	32%
		Persentase prodi terakreditasi minimal B	80
		Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	20%
		Jumlah Mahasiswa berprestasi	93
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH	Rangking PT Nasional	1001
		Akreditasi Institusi	B
3	Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	Persentase dosen berkualifikasi S3	8%
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	3%
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0%
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UMRAH	Jumlah publikasi internasional	31
		Jumlah HKI yang didaftarkan	34
		Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan R & D	11
		Jumlah Prototipe industri	2
		Jumlah Publikasi Nasional	40
5	Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH	Jumlah produk inovasi	4

Kegiatan	Anggaran
1. [2642] Kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	12.200.000.000
2. [5741] Kegiatan Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	21.866.044.000
3. [5742] Kegiatan Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	23.718.820.000
TOTAL	57.784.864.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Perencanaan dan Pengukuran Kinerja

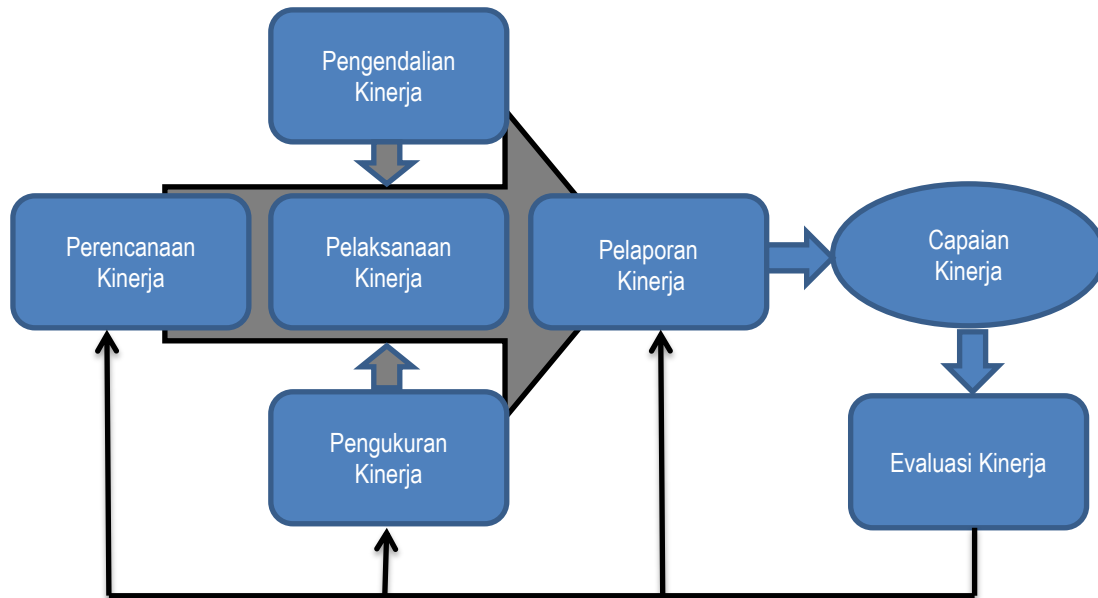
Tujuan utama dalam penyusunan laporan kinerja tahun anggaran 2019 adalah untuk mendapatkan hasil yang paling sesuai dengan kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji. Dalam rangka optimalisasi kesesuaian hasil kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji yang sudah ditetapkan di renstra tahun 2015 – 2019, manajemen telah berupaya merencanakan target rencana kinerja tersebut satu tahun sebelumnya. Perencanaan yang kami buat berdasarkan dengan apa yang telah dan akan dikerjakan unit – unit kerja dan fakultas yang berada di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Dalam penyusunan rencana kinerja kami memakai acuan pelaksanaan kinerja tahun sebelumnya, dengan harapan program – program kerja yang telah dan akan dilaksanakan dapat berkesinambungan sampai dengan hasil yang diharapkan.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan Universitas Maritim Raja Ali Haji melalui berbagai kegiatan yang bersifat kontinyu setiap tahunnya. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Dalam rangka pengembangan bidang perencanaan, kami telah berupaya merencanakan semua kegiatan yang menopang perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji telah diselaraskan dengan rencana strategis. Kegiatan monitoring dan evaluasi harus lebih dikedepankan, mengingat apa yang telah dituangkan ke dalam perjanjian kinerja pimpinan Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah implementasi dari perencanaan kinerja yang mulai disusun diakhir tahun sebelumnya. Monitoring dan evaluasi ini diharapkan mampu untuk mengawal pelaksanaan rencana kinerja agar tidak mengalami deviasi yang terlalu besar.

Ketidaksesuaian perjanjian kinerja dengan rencana strategis telah kami minimalisir, namun ketidaksesuaian itu tetap saja timbul. Untuk mengatasi hal ini, yang timbul sebagai

akibat ketidaksesuaian rencana strategis dengan perjanjian kinerja, kami terus berusaha mengadakan perbaikan – perbaikan seperti kami tuangkan dalam gambar 3.1 berikut



Gambar 3.1. Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil

Dengan adanya perbaikan – perbaikan secara menyeluruh yang terus dilakukan, kami akan terus berusaha agar kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji bisa berubah menjadi lebih baik, dari yang sebelumnya. Pendekatan yang berorientasi pada proses menjadi manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (minimal output oriented dengan target outcome oriented). Oleh karena itu realisasi dan indikator kinerja utama menjadi tolok ukur awal bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam merumuskan secara detil realistis, jelas dan akurat.

Berkaitan dengan hal target pencapaian dan pengendalian kinerja, Universitas Maritim Raja Ali Haji setiap tahun anggaran selalu berusaha untuk melakukan penyempurnaan. Seperti apa yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2019 yang telah ditandatangani, kami terus berusaha mengembangkan rencana kegiatan yang lebih mengarah pada visi Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia berbasis kemaritiman. Sehubungan dengan hal tersebut, berbagai pengembangan telah kami coba lakukan, diantaranya pada tahun 2019 kami telah menyiapkan satu aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pengendalian Anggaran (SIAPA) yang di rancang sejak tahun 2016.

Disamping adanya aplikasi SIAPA yang bertujuan untuk mengontrol pelaksanaan dan pengendalian penggunaan anggaran yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji, di tahun 2019 ini juga diterapkan penggunaan aplikasi SiEmon dalam upaya melakukan monitoring capaian kinerja dan output (kegiatan). Aplikasi SiEmon (Sistem Evaluasi dan Monitoring) adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan monitoring terhadap kegiatan yang terdapat di Rencana Kerja Anggaran masing – masing fakultas maupun unit kerja. Disamping untuk melakukan monitoring di masing – masing kegiatan yang ada di RKA/KL masing – masing fakultas dan unit kerja, aplikasi SiEmon juga dipergunakan untuk melakukan monitoring capaian kinerja setiap triwulan. Untuk laporan capaian output atau kegiatan yang ada di Rencana Kerja Anggaran masing – masing unit kerja dan fakultas dilaporkan setiap bulan, sedangkan untuk laporan kinerja masing – masing fakultas dan unit kerja dilaporkan setiap triwulan.

Laporan capaian kinerja melalui aplikasi SiEmon ini sekaligus dijadikan sebagai penilaian bagi setiap fakultas maupun unit kerja dalam pelaksanaan perjanjian kinerja nya. Perjanjian Kinerja disini adalah perjanjian kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran antara pimpinan fakultas/unit kerja dengan pimpinan universitas, dalam hal ini adalah Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji. Di dalam perjanjian kinerja tersebut, memuat target indikator kinerja masing – masing fakultas/unit kerja yang akan dicapai selama tahun anggaran tersebut. Setiap triwulan akan diadakan monitoring dan evaluasi atas keberhasilan target perjanjian kinerja yang telah ditandatangani, dan dilaporkan untuk dijadikan semacam penilaian atas capaian kinerja masing – masing fakultas dan unit kerja.

3.2. Pengukuran Kinerja

Pelaksanaan kinerja di Universitas Maritim Raja Ali Haji perlu dilakukan pengukuran sebagai salah satu alat untuk mengusahakan terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji yang dapat direalisasikan, seberapa bagus kinerja keuangan organisasi dan kinerja lain yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat keberhasilan capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dengan realisasi yang berhasil dicapai pada berakhirnya tahun anggaran.

Adapun rumusan pengukuran keberhasilan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realiasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Untuk dapat melihat jumlah presentase pencapaian pada masing – masing indikator kinerja utama, kita dapat membandingkan antara realisasi dan rencana kinerja. Setelah diketahui capaian kinerja masing – masing indikator kinerja utama maka kita dapat menganalisa faktor – faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan. Setelah kita dapat melihat keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut, selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisas dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja diwaktu yang akan datang.

Untuk mengukur capaian masing – masing indikator kinerja utama dilakukan secara umum yakni melalui data statistik atau dengan membandingkan data dari tahun – tahun sebelumnya. Sedangkan analisa capaian masing – masing indikator kinerja utama diupayakan secara rinci dipaparkan dengan mendefinisikan alasan penetapan masing – masing indikator kinerja utama.

Tabel 3.1. Komponen Indikator Kinerja Umrah 2019

Indikator Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2019
Jumlah Mahasiswa Berwirausaha
Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi
Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B
Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja
Jumlah Mahasiswa Berprestasi
Ranking PT Nasional
Akreditasi Institusi
Persentase Dosen Berkualifikasi S3
Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala
Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar
Jumlah Publikasi Internasional

Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan
Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development / R& D)
Jumlah Prototipe Industri
Jumlah Publikasi Nasional
Jumlah Sitasi Karya Ilmiah
Jumlah Produk Inovasi

3.3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan indikator – indikator yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) agar para penanggungjawab pelaksana kegiatan dapat mengukur dan menganalisa tingkat keberhasilan kinerja yang telah ditetapkan di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggungjawabnya. Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Maritim Raja Ali Haji ditetapkan dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas tahun 2015 – 2019. Selain itu Indikator Kinerja Utama Universitas Maritim Raja Ali Haji telah melalui proses penyelerasan Perjanjian Kinerja yang diadakan oleh bagian monitoring dan evaluasi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Ada 7 program kerja Operasionalisasi dari pencapaian sasaran strategis UMRAH 2015-2019 yaitu:

1. Program Pengembangan Pembelajaran;
2. Program Pengembangan Kemahasiswaan;
3. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia;
4. Program Penguatan Riset, Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat;
5. Program Penguatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Penelitian
6. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya; dan
7. Program Penyelenggaraan Penjaminan Mutu, Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.

Program Pengembangan Pembelajaran

35

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk menghasilkan suatu system pembelajaran. Program Pengembangan Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara mahasiswa dengan tenaga pendidik di Universitas Maritim Raja Ali Haji dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku dan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Dalam proses interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik yang datang dari dalam maupun luar lingkungan universitas. Dalam proses pengembangan pembelajaran tugas tenaga pendidik yang paling utama adalah membuat kondisi lingkungan belajar mengajar agar bisa menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi mahasiswa

Desain pembelajaran yang efektif diharapkan bisa memastikan bahwa program tersebut dapat mengenali kebutuhan identifikasi pendidikan, dan dengannya metoda mengajar dan strategi asesmen dapat dipilih untuk mencapai sasaran hasil program. Implisit di dalamnya, adanya evaluasi dan tinjauan ulang yang memfasilitasi terjaganya pembaruan materi ajar, serta peningkatan secara berkelanjutan. Diharapkan dengan semakin tertatanya Program Pengembangan Pembelajaran, dapat menghasilkan lulusan – lulusan yang punya daya saing dan kompetensi yang lebih tinggi, sehingga siap untuk menghadapi ketatnya persaingan di dunia kerja.

Gambar 3.2. Pelaksanaan Electronic Day Fakultas Teknik



Program Pengembangan Kemahasiswaan

Program Pengembangan Kemahasiswaan merupakan salah satu program yang dilaksanakan di tahun 2018. Program ini melatih dan mengedukasi mahasiswa sejak di bangku kuliah untuk dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat terkait dengan status di nanti selepas lulus kuliah. Kegiatan ini juga mengedukasi mahasiswa supaya mempunyai keterampilan diluar pengetahuan yang diajarkan di bangku kuliah. Mahasiswa juga dibekali keterampilan lain, diluar akademik yang didapatkan dari bangku kuliah. Mahasiswa dituntut untuk mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, sehingga dalam hal ini mahasiswa juga diberi kesempatan untuk belajar berwirausaha.

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olahraga dan seni, kepramukaan, bela negara, cinta alam, jurnalistik dan bakti sosial. Untuk dapat mengembangkan potensi Mahasiswa secara maksimal, maka mahasiswa harus mendapatkan layanan Pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kemampuannya, melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses Pendidikan, sehingga mahasiswa dan lulusan memiliki kompetensi hardskill dan softskill secara terintegrasi.

Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Selanjutnya yang menjadi salah satu program di Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah Program Kualitas Sumber Daya Manusia. Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya merupakan amanat konstitusi untuk mewujudkan kemajuan dan kemandirian bangsa. Indonesia ke depan harus diisi warga negara yang berpendidikan dan unggul. Sumber daya manusia merupakan factor yang sangat berpengaruh dalam suatu institusi, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Negara yang hebat akan akan menempatkan pendidikan sebagai prioritas pertamanya, karena dengan pendidikan, kemiskinan pada rakyat di Negara tersebut akan dapat tergantikan menjadi kesejahteraan. Harapan kami dengan adanya Program Kualitas Sumber Daya Manusia adalah dapat menunjang peningkatan kualitas di Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam sumbangsih di dunia Pendidikan Tinggi terutama pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Seperti kami telah uraikan di bab sebelumnya, bahwa salah satu kendala yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah sumber daya manusia, dengan adanya Program Kualitas Sumber Daya Manusia ini tujuan kami untuk semakin

meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang ada Universitas Maritim Raja Ali Haji, sehingga dapat membawa organisasi ini ke tingkat yang lebih baik.

Gambar 3.3. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan FISP Umrah



Program Penguatan Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program penguatan riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi dari fungsi perguruan tinggi dalam melaksanakan tri dharma nya yakni melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam perjalanannya sebagai Perguruan Tinggi Negeri satu – satunya di Provinsi Kepulauan Riau juga mempunyai program penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen. Program penguatan riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan juga untuk memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya di Provinsi Kepulauan Riau agar dapat menyejahterakan hidupnya melalui teknologi yang didapatkan dari penguatan riset, inovasi dan pengabdian masyarakat ini. Melalui program penguatan riset, inovasi dan pengabdian masyarakat ini juga diharapkan masyarakat dapat mendapatkan manfaat yang lebih memudahkan dalam melakukan aktivitasnya.

Sebagai salah satu pendukung terselenggaranya kegiatan yang menunjang pada program penguatan riset, inovasi dan pengabdian masyarakat Universitas Maritim Raja Ali Haji mengalokasikan anggaran untuk penelitian dan pengabdian masyarakat sebesar lebih kurang 20% dari penerimaan negara bukan pajak di tahun 2019.

Program Penguatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Penelitian

Program Penguatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Penelitian menjadi salah satu program yang urgensinya juga mendesak untuk ditingkatkan. Dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji, organisasi ini harus tetap survive untuk melanjutkan program pendidikan tinggi di Kepulauan Riau. Universitas Maritim Raja Ali Hajis termasuk dalam Perguruan Tinggi Negeri Baru dengan segala keterbatasan yang ada sehingga sudah saatnya Penguatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Penelitian harus ditingkatkan. Hal ini menjadi sangat mendesak, dikarenakan kami juga harus menyiapkan lulusan berkualitas yang nantinya juga langsung siap untuk menghadapi persaingan di dunia kerja dan masyarakat.

Program Penyelenggaraan Penjamin Mutu, Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas

Program terakhir yang menjadi sasaran program kerja operasionalisasi dari pencapaian sasaran strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2019 adalah program penyelenggaraan penjaminan mutu, pengawasan dan pemeriksaan akuntabilitas. Program ini merupakan upaya yang dilakukan secara berkesinambungan, sistematis, objektif dan terpadu dalam menetapkan masalah dan penyebab masalah mutu pelayanan pendidikan, akademik maupun keuangan berdasarkan standar yang telah ditetapkan, menetapkan dan melaksanakan cara penyelesaian masalah sesuai dengan kemampuan yang tersedia, serta menilai hasil yang dicapai dan menyusun saran-saran tindak lanjut untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan. Dalam pelaksanaannya Universitas Maritim Raja Ali Haji biasanya menggandeng pihak dari luar kampus yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan program ini.



Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Persentase
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	35	35	100%
		Persentase Lulusan Bersertifikasi Kompetensi dan Profesi	32%	27,2%	85%
		Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	80%	63%	79%
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	20%	29,6%	148%
		Jumlah Mahasiswa Berprestasi	93	119	124%
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH	Ranking PT Nasional	1001	1001-1250	100%
		Akreditasi Institusi	B	B	100%
3	Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	Persentase dosen berkualifikasi S3	8%	7,66%	96%
		Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	3%	2,74%	91,33%
		Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	0	0	0
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UMRAH	Jumlah publikasi internasional	31	34	110%
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	34	12	35%
		Jumlah prototipe Penelitian dan Pengembangan (R & D)	11	8	72,7%
		Jumlah Prototipe industri	2	5	250%
		Jumlah Publikasi Nasional	40	146	365%
5	Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH	Jumlah produk inovasi	4	0	0

3.4. Analisis Capaian Kinerja

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai dalam periode tahun anggaran 2019, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa UMRAH;
2. Meningkatkan Kualitas Kelembagaan UMRAH;
3. Meningkatkan kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH;
4. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH;
5. Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH.

6. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua bagian.

Capaian kinerja *Sasaran Strategis* tercermin pada capaian keberhasilan pelaksanaan dan implementasi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari tabel 3.1 diatas menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2019, menunjukkan secara umum target dapat terpenuhi, bahkan ada beberapa Indikator Kinerja Utama yang capaiannya melebihi target yang telah ditentukan, walaupun ada beberapa indikator kinerja belum dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Tabel 3.3. Rekap Persentase Capaian Indikator Kinerja

No	Keterangan	Persentase
1	Melebihi Target	33%
2	Sesuai Target	20%
3	Kurang dari Target	47%

Pada tabel 3.3 diatas dapat digambarkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama mayoritas dapat dicapai di tahun 2019 ini. Sesuai dengan persentase capaian indikator kinerja diatas di kolom persentase secara riil sebesar 33% melebihi target, sebanyak 20% indikator kinerja sesuai dengan target dan sebanyak 47% realisasinya kurang dari target yang telah ditetapkan. Untuk Indikator Kinerja Utama dengan capaian dibawah target, terdapat 3 indikator kinerja yang capaian keberhasilannya diatas 85%.

Secara lebih mendalam capaian indikator kinerja utama dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan UMRH

Kebutuhan akan tersedianya kegiatan kependidikan terutama di tingkat perguruan tinggi dirasakan semakin hari semakin bertambah. Ketersediaan lulusan perguruan tinggi yang siap pakai atau siap untuk menghadapi dunia kerja, dirasa masih perlu banyak perbaikan. Sumber daya manusia yang mempunyai kelebihan keterampilan dan kompetensi di pendidikan tinggi merupakan suatu kebutuhan yang semakin meningkat permintaanya sekarang ini. Akses ke layanan pendidikan tinggi pada daerah tertentu bahkan belum merata sehingga menimbulkan ketimpangan tingkat keikutsertaan dalam perannya di masyarakat. Sudah menjadi rahasia umum bahwa penyebaran tingkat kesempatan untuk menruskan

pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia masih terbatas. Kendala yang sering mengemuka pada permasalahan ini adalah sangat klasik sekali yaitu pembiayaan, diluar kendala posisi dan letak geografis yang bermacam - macam. Pada daerah tertentu yang mempunyai kondisi alam dan tingkat pendapatan yang terbatas, pasti mempunyai kesulitan yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok masyarakat yang secara finansial dan lokasi dapat memenuhi kebutuhan itu. Seperti apa yang ada dengan kondisi geografis Provinsi Kepulauan Riau yang dengan kondisi geografis kurang dari 5% wilayah daratan dan sisanya adalah lautan. Kendala keuangan sampai saat ini masih menjadi hambatan bagi kelompok masyarakat yang terbatas untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Terlepas dari hal tersebut, masih banyak lulusan perguruan tinggi yang tanpa keterampilan khusus belum juga dapat diterima di dunia kerja. Hal tersebut memicu tingkat pengangguran yang semakin tinggi sehingga mengisyaratkan bahwa relevansi dan daya saing perguruan tinggi untuk masuk ke dunia kerja masih sangat rendah.

Oleh karena itu, sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa UMRAH merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan beberapa indikator kinerja sebagai pendukungnya, yaitu :

1. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha
2. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi
3. Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B
4. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja
5. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Dari lima indikator kinerja yang digunakan dalam rencana target sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan UMRAH, semuanya belum dapat mencapai target yang ditentukan. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja tahun 2019 diantaranya berasal dari kondisi banyaknya jumlah mahasiswa yang masa studinya melebihi target yang ditetapkan universitas.

Disamping hal tersebut diatas terdapat beberapa kendala yang menyebabkan sasaran strategis ini tidak dapat mencapai targetnya secara keseluruhan. Diantaranya adalah kendala tentang jadwal visitasi akreditasi ke program studi yang sedang mengajukan proses akreditasi program studi.

Tabel 3.4. Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH	- Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	35	54	154
	- Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	32%	27,2%	85%
	- Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	80%	63%	79%
	- Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	20%	29,6%	148%
	- Jumlah Mahasiswa Berprestasi	93	116	124

1. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha

Mahasiswa melakukan kegiatan wirausaha adalah suatu proses yang dilakukan mahasiswa dalam menciptakan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi serta dapat memberikan manfaat bagi orang lain dan bernilai tambah. Berwirausaha merupakan suatu peluang dimana mahasiswa dapat melakukan sesuatu dan mengeksplorasi segala kemampuan yang di miliki dalam hal apapun. Mahasiswa yang berwirausaha diharapkan bisa menerapkan pengetahuan yang dia miliki, baik yang berasal dari teori yang didapat di ruang kuliah maupun ilmu yang didapat dari luar kuliah formal. Mahasiswa yang mempunyai kreativitas dan bekal ilmu yang bersumber dari dalam dan luar bangku kuliah diharapkan bisa menjadi pelopor dalam berwirausaha.

Keterampilan mahasiwa dalam melakukan wirausaha ini, diharapkan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa nanti seandainya sudah lulus dan siap untuk memasuki dunia kerja. Mengingat kesempatan kerja yang tersedia sekarang ini belum bisa mengimbangi jumlah lulusan mahasiswa, sehingga kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha diharapkan mampu mengatasi ketimpangan antara ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah lulusan

yang di hasilkan perguruan tinggi. Kreativitas tinggi harus dimiliki setiap mahasiswa dalam bidang yang ditekuni sesuai dengan keterampilan, bakat dan minat masing – masing. Dalam menekuni dunia wirausaha ini mahasiswa harus menggabungkan beberapa factor selain keterampilan, bakat dan minat diantaranya adalah kreativitas, inovasi dan keberanian dalam menghadapi resiko dengan bekerja keras untuk membentuk usaha.

Tahun 2019 Universitas Maritim Raja Ali Haji mentargetkan Indikator Kinerja Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha sebanyak 35 orang mahasiswa. Semua fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji menjadikan indikator kinerja jumlah mahasiswa yang berwirausaha sebagai target kinerja di tahun 2019. Dari 35 orang mahasiswa yang menjadi target indikator kinerja di tahun 2019, Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menghasilkan mahasiswa yang berwirausaha sebanyak 43 mahasiswa. Semua fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji turut berpartisipasi pada pencaaian target kinerja mahasiswa berwirausaha ini.

Tabel 3.5. Capaian IKU Jumlah Mahasiswa Berwirausaha UMRAH

NO	FAKULTAS	Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha
1	Fakultas Teknik	5 Orang
2	Fakultas Ekonomi	8 Orang
3	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	4 Orang
4	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	20 Orang
5	Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan	5 Orang

Bidang wirausaha yang ditekuni mahasiswa di Universitas Maritim Raja Ali Haji sangat variatif, mulai dari rental mobil, software house, jasa desain, make up artist, buket bunga, printing dan percetakan, catering dan usaha kuliner. Dengan berbagai keterbatasan yang ada terutama keterbatasan permodalan pada tahun ini, kami dapat melampaui target dari indikator kinerja mahasiswa yang berwirausaha. Kendala lain yang terdapat pada indikator kinerja ini adalah mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan kewirausahaan dan menerima bantuan dan pendampingan adalah mahasiswa yang telah memiliki usaha atau produk yang sudah beroperasi minimal 6 (enam) bulan dan usaha yang dijalankan adalah milik sendiri bukan menjalankan usaha orang lain. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, sepertinya Universitas Maritim Raja Ali Haji harus terus melakukan sosialisasi dan pengenalan kepada mahasiswa atas pentingnya wirausaha ini. Dengan semakin pahamnya akan dunia wirausaha, mahasiswa akan semakin termotivasi untuk menciptakan lapangan usaha sendiri.

Gambar 3.4. Seminar Kewirausahaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

2. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Sertifikat kompetensi dan profesi sekarang menjadi kebutuhan bagi lulusan perguruan tinggi dalam rangka menghadapi dunia kerja selepas lulus dari bangku kuliah dan memberikan suatu stimulant terhadap lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis kompetensi. Dengan memiliki sertifikat kompetensi dan profesi diharapkan lulusan Universitas Maritim Raja Ali Haji dapat mempunyai daya saing didalam memasuki dunia paska kuliah atau dunia kerja. Sehingga disamping ijazah yang merupakan tanda bahwa mahasiswa tersebut sudah menyelesaikan kuliah, mereka mempunyai sertfikat tambahan yang dapat dipakai di dunia kerja. Untuk indikator kinerja persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, pada tahun 2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji tidak semua fakultas mempunyai target ini. Hal ini dikarenakan ada beberapa fakultas yang memang tidak memasukkan target indikator kinerja ini dalam perjanjian kinerja nya.

Gambar 3.5. Pelaksanaan Sertifikasi Selam Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan

Dari 5 fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji terdapat 3 fakultas yang menjadikan indikator kinerja Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi sebagai target perjanjian kinerja nya, yakni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan menjadikan target ini dikarenakan pada program studi tertentu mereka ada sertifikasi selam. Dari semua lulusan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan di tahun 2019 sebanyak 57% nya telah memiliki sertifikat selam.

Selanjutnya dari Fakultas Teknik sebanyak 30% dari semua total lulusan mahasiswa di tahun 2019 telah memiliki sertifikasi kompetensi dan profesi. Kegiatan sertifikasi ini dilaksanakan di Laboratorium Jurusan Teknik Informatika selama 10 hari, dimana yang memberikan materi adalah dosen Teknik Informaika dan trianer dari Mikrotik Academy yang telah memiliki sertifikasi resmi dari Oracle Academy dan Microtik. Sertifikasi lain yang diikuti oleh mahasiswa adalah Sertifikasi Kompetensi Berbasis SKKNI yang diikuti oleh Irfan Daimori (sertifikat dapat dilihat pada gambar 3). Pelaksanaan sertifikasi Mikrotik yang dilaksanakan di laboratorium Jurusan Teknik Informatika dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 3.6. Pelaksanaan Sertifikasi Fakultas Teknik

Sedangkan fakultas ekonomi menyumbang 10% lulusannya di tahun 2019 yang mempunyai sertifikasi kompetensi. Untuk fakultas ekonomi sertifikasi kompetensi yang dihasilkan oleh para lulusannya adalah sertifikasi perpajakan.

Gambar. 3.7. Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Perpajakan di Fakultas Ekonomi



3. Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B

Akreditasi atau Peningkatan akreditasi Program Studi merupakan cerminan dari berbagai aspek, karena akreditasi menilai berdasarkan 7 standar borang yang telah ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Borang yang dikumpulkan sampai dengan akhir 2019 masih menggunakan 7 Standar, setelah bulan Maret 2019 akan berlaku menjadi 9 standar. Keberhasilan program studi dalam memenuhi ke 9 standar tersebut merupakan indikator keberhasilan dan tercapainya mutu pendidikan yang baik oleh program studi tersebut. Saat ini di Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki 19 (sembilan belas) program studi dengan 5 fakultas. Dari 19 program studi tersebut ada beberapa program studi yang bisa dikatakan sebagai program studi baru. Untuk indikator presentase program studi terakreditasi minimal B di tahun 2019 Universitas Maritim Raja Ali Haji mencapai target yang dicanangkan adalah sebesar 80% dari total program studi yang ada.

Gambar 3.8. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru Umrah Tahun 2019



Tabel 3.6. Status Program Studi UMRAH s/d akhir 2019

No	Program Studi	No. SK	Peringkat
1	Teknologi Hasil Perikanan	815/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018	B
2	Budidaya Perairan	1548/ SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	B
3	Teknik Elektro	2533/ SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	B
4	Teknik Informatika	3212/ SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017	B
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	0090/ SK/BAN-PT/Akred/S/II/2016	B
6	Manajemen Sumberdaya Perairan	1216/ SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016	B
7	Ilmu Administrasi Negara	1215/ SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016	B
8	Ilmu Kelautan	1397/ SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016	B
9	Sosiologi	2089/ SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	B
10	Ilmu Pemerintahan	3328/ SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	B
11	Akuntansi	1262 SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	B
12	Manajemen	2531/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	C
13	Pendidikan Biologi	2532/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	C
14	Ilmu Hukum	3183/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017	C
15	Pendidikan Matematika	3184/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017	C
16	Pendidikan Kimia	3213/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017	C
17	Pendidikan Bahasa Inggris	4157/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017	C
18	Sosial Ekonomi Perikanan	Dalam Proses Akreditasi	
19	Hubungan Internasional	Dalam Proses Akreditasi	

Dari total 80% program studi yang dijadikan target untuk akreditasi B di tahun 2019 ini, Universitas Maritim Raja Ali Haji baru mampu mencapai target nya sebesar 62%. Belum tercapainya target persentase prodi terakreditasi minimal B sebesar 80% dikarenakan beberapa hal yang perlu dicermati bersama. Diantaranya adalah adanya kebijakan proses akreditasi yang diberlakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan dikeluarkannya Surat Edaran nomor 717/BAN-PT/LL/2019 tertanggal 8 April 2019. Dengan diterbitkannya Surat Edaran tersebut menutup kemungkinan adanya visitasi tim asesor terhadap usulan akreditasi banding 4 (empat) prodi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji dan 2 (dua) program studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta 1 (satu) program studi yang ada di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan .



4. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja

Target indikator kinerja persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja menjadi target kinerja selanjutnya pada sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Umrah. Lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja disini diartikan sebagai lulusan perguruan tinggi dari 0 sampai dengan 1 tahun setelah kelulusannya. Indikator kinerja ini dirasa perlu dijadikan target di tahun 2019, dikarenakan dengan adanya target ini dapat diukur lulusan perguruan tinggi yang bisa langsung diserap di dunia kerja dalam kurun waktu 1 tahun setelah kelulusan. Hal ini bisa dipakai untuk memetakan persentase lulusan yang langsung mendapatkan pekerjaan sehingga mendapatkan angka pengangguran di perguruan tinggi

Dalam melakukan pengukuran akan data lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja kami memakai tracer study dan data yang didapat dari ikatan alumni Universitas Maritim Raja Ali Haji. Akan tetapi data yang didapat dari sumber tersebut, kurang dapat mencapai ketepatan yang diharapkan dikarenakan beberapa hal, diantaranya adalah alumni tidak lagi aktif dalam melakukan input status pekerjaan setelah lulus. Selain itu karena keterbatasan akses dalam melakukan pembaruan terhadap status lulusan terakhir mengakibatkan data – data tersebut dirasa kurang valid.

Gambar 3.9. Pelaksanaan ExpoFakultas Ekonomi



5. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah civitas akademika atau sumber daya manusia perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik sains, olah raga dan seni. Mahasiswa berprestasi dalam target indikator kinerja ini adalah prestasi akademik dan non akademik mahasiswa berskala nasional dan internasional, termasuk didalamnya keberhasilan mahasiswa dalam berbagai ajang yang dilakukan ditingkat daerah, nasional maupun internasional. Kemampuan mahasiswa tidak terbatas pada akademik semata, akan tetapi dibidang lain sebagai pendukung soft skill juga sangat diperlukan

Gambar 3.10. Mahasiswa Umrah Berhasil meraih prestasi pada ajang Research debat Competition dan Lomba Artikel



Dengan adanya mahasiswa yang mempunyai keterampilan yang dapat meraih penghargaan dan berprestasi, dapat juga menjadi sarana promosi yang menarik bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk dapat menegaskan eksistensinya. Diharapkan masyarakat luas semakin tertarik untuk dapat melanjutkan kuliah di Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan adanya prestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel. 3.7. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa Berprestasi
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	29
2	Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan	59
3	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	6
4	Fakultas Ekonomi	8
5	Fakultas Teknik	13
Total		115

Kalau dilihat dari jumlah capaian indikator kinerja jumlah mahasiswa berprestasi di tahun anggaran 2019 ini memang tercapai sebanyak 115 orang dari target yang dicanangkan di awal tahun yakni sebanyak 93 orang mahasiswa. Secara jumlah memang telah melampaui target yang telah ditentukan, tetapi setelah ditelaah lebih mendalam dari semua prestasi yang diraih oleh mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji ada yang sifatnya masih regional.

Gambar 3.11. Mahasiswa Umrah Berhasil Mendapatkan Juara pada Lomba Accounting Challenge dan Lomba Karya Tulis Tingkat Nasional



Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Kelembagaan UMRAH

Tantangan paling nyata di abad baru ini adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pergerakan tenaga ahli antarnegara yang begitu masif. Maka, persaingan antarbangsa pun berlangsung sengit dan intensif sehingga menuntut lembaga pendidikan tinggi, untuk mampu melahirkan sarjana-sarjana berkualitas, memiliki keahlian dan kompetensi profesional yang siap menghadapi kompetisi global. Untuk itu, ada hal penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas kelembagaan pada perguruan tinggi yakni dengan menegaskan visi dan orientasi, bahwa perguruan tinggi adalah institusi publik yang memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat. Perguruan tinggi adalah lembaga pengembangan ilmu yang bertujuan melahirkan masyarakat berpengetahuan, berkeahlian, kompeten, dan terampil.



Gambar 3.12. Penambahan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Kualitas Kelembagaan, mencakup akreditasi institusi, dan program studi, jumlah program studi terakreditasi internasional, jumlah mahasiswa asing, serta jumlah kerjasama perguruan tinggi. Hal pokok dalam konteks meningkatnya kualitas kelembagaan adalah melakukan peninjauan ulang kelembagaan khususnya dalam upaya membangun fleksibilitas kelembagaan untuk menjadi pusat unggulan ilmu pengetahuan dan lembaga penelitian. Di sisi lain Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai Perguruan Tinggi Negeri baru belum sepenuhnya mempunyai kualitas tinggi sebagai sebuah perguruan tinggi.

Peningkatan kualitas kelembagaan untuk meningkatkan citra dan daya saing tingkat nasional khususnya di kawasan Sumatera dengan terus mengupayakan pelayanan dengan standar internasional kepada mahasiswa dan alumninya. Telah banyak dibuka akses kerjasama dengan lembaga atau perguruan tinggi, di dalam dan luar negeri namun perlu diteruskan dengan pelaksanaan lapangannya, sehingga menjadi media yang subur dan luas bagi pengembangan kelembagaan Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan prioritas pertama dari Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi periode 2015 sampai dengan 2019. Peningkatan mutu pendidikan tinggi, mulai dari tata kelola kelembagaan, proses akademik, sampai *output* lulusannya, menjadi keharusan.

Gambar 3.13. Kegiatan Seminar dan Rapat Tahunan BKS PTN Wilayah Barat

Untuk itu sasaran meningkatnya Kualitas Kelembagaan UMRAH merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yakni :

1. Ranking PT Nasional
2. Akreditasi institusi

Dari dua indikator kinerja utama yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis ini, di tahun 2018, dua indikator kinerja yakni akreditasi institusi dan ranking Perguruan Tinggi nasional dapat tercapai target yang telah ditentukan.

Tabel 3.8. Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan UMRAH	- Ranking PT Nasional	1.800	1.001 – 1.250	100%
	- Akreditasi Institusi	B	B	100%

1. Ranking Perguruan Tinggi Nasional

Pengumuman pemeringkatan perguruan tinggi yang sudah dilakukan oleh Kemenristekdikti sejak tahun 2015 ini bertujuan untuk membangun landasan klasifikasi dan pemeringkatan perguruan tinggi guna perbaikan terus menerus perguruan tinggi maupun untuk menilai tingkat kesehatan organisasi perguruan tinggi di Indonesia. Hasil pemeringkatan perguruan tinggi ini juga merupakan landasan bagi pembentukan kebijakan peningkatan kualitas dan/atau untuk kepentingan pembinaan perguruan tinggi.

Dalam usahanya memperkuat ranking perguruan tinggi di tingkat nasional Universitas Maritim Raja Ali Haji melakukan berbagai usaha, diantaranya adalah dengan melaksanakan perjanjian kerja sama ataupun Memorandum of Understanding maupun Memorandum of Agreement dengan berbagai instansi maupun perguruan tinggi lain

Gambar 3.14. Kegiatan MoU dan Penguatan Institusi



Dalam penentuan ranking perguruan tinggi, sering memakai metode dengan menjangkar pendapat dari komunitas akademik terutama pihak manajemen kampus, mengenai keadaan kampus lain. Penilaian ini lebih condong ke arah popularitas kampus tersebut yang dilihat dari sisi subjektif, dengan terkadang mengesampingkan objektifitas kualitas sebuah institusi. Tujuan dari penentuan ranking ini diantaranya sebagai daya tarik bagi calon mahasiswa untuk dapat menempuh studi di perguruan tinggi impiannya.

Untuk target kinerja ranking perguruan tinggi nasional ini Universitas Maritim Raja Ali Haji berada pada ranking antara 1.001 s/d 1.250 dari target ranking 1.001 s/d 1.250. Salah satu faktor pencapaian target ini adalah adanya publikasi jurnal ilmiah bertaraf internasional. Diharapkan dengan semakin naiknya ranking Universitas Maritim Raja Ali Haji, dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, sehingga calon mahasiswa tidak harus menempuh pendidikan di tempat yang jauh dari asalnya.

2. Akreditasi Institusi

Target indikator kinerja selanjutnya dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH adalah akreditasi institusi. Universitas Maritim Raja Ali Haji menjadikan target akreditasi institusi adalah B. Target tersebut dicanangkan sekaligus sebagai nilai jual Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam melaksanakan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi terutama di wilayah Sumatera dan sekitarnya. Untuk tahun 2019 Universitas Maritim Raja Ali Haji telah berhasil mewujudkan target akreditasi institusi B. Salah satu proses yang di rencanakan dalam mencapai target ini, UMRAH pada tahun 2015-2018 mentargetkan meningkatkan akreditasi program studi, karenasalah satu faktor pendukung tercapainya akreditasi institusi adalah program studi berakreditasi minimal B.

Di tahun 2019, Universitas Maritim Raja Ali Haji seperti pada targer indikator kinerja Presentase Prodi terakreditasi B, telah mencapai 62% secara total dari seluruh program studi yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Sebanyak 32% atau 6 program studi telah terakreditasi C, dan sisanya masih dalam proses akreditasi.

Gambar 3.15. Sidang Senat Terbuka Umrah

Program studi di Universitas Maritim Raja Ali Haji yang belum terakreditasi secara umum memiliki beberapa “kekurangan” sehingga pasti tidak bisa mencapai nilai akreditasi maksimal, karena beberapa hal berikut:

- Sumber daya dan fasilitas yang masih terbatas serta sistem pengelolaan yang belum mapan membuat banyak syarat penilaian tidak bisa mendapat nilai maksimal.
- Kuantitas dan kualifikasi pengajar bergelar Doktor maupun jabatan Lektor Kepala/Guru Besar terbatas, sehingga tidak bisa memaksimalkan nilai sumber daya manusia.
- Belum memiliki lulusan sehingga kehilangan beberapa butir penilaian pada standar mahasiswa dan lulusan, terkait pula dengan standar Sumberdaya Manusia, Kurikulum, Proses Pembelajaran Dan Suasana Akademik, Penelitian, PPM, & Kerjasama.
- Kendala dari pihak eksternal dating dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, selama tahun 2019 permintaan kunjungan untuk akreditasi belum dapat dilaksanakan karena keterbatasan dari BAN PT.

Gambar 3.16. Kepala BPKP Kepri beri Kuliah Umum Mahasiswa Bidikmisi UMRAH 2019



Gambar 3.17. Sertifikat Akreditasi UMRAH

Akreditasi sendiri menjadi tuntutan wajib dari pemerintah kepada perguruan tinggi. Tuntutan ini diatur dari UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 61. Dengan akreditasi ini, menjadi upaya pemerintah menjamin mutu suatu lembaga pendidikan oleh lembaga yang independen, disini BAN-PT. Angka akreditasi jadi bukti bahwa kegiatan pendidikan dan pengajaran sudah sesuai dengan standar jaminan mutu.

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menerima status akreditasi B, yang disahkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi melalui Surat Keterangan No : 132/SK/BAN-PT/VI/2018 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Perguruan Tinggi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), Kota Tanjungpinang yang ditandatangani oleh Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi T. Basarudin pada tanggal 26 Juni 2018. Status akreditasi institusi B ini didapat setelah melalui semua rangkaian proses akreditasi institusi dengan nilai total sebesar 315.

Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH

Keberadaan Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Baru di Indonesia, masih dihadapkan pada keterbatasan yang ada di berbagai sektor. Keterbatasan – keterbatasan di berbagai sumber daya yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji yang sedikit demi sedikit harus ditingkatkan supaya target dan capaian kinerja secara keseluruhan dapat tercapai. Sampai sekarang belum pernah dilakukan uji kompetensi dan sertifikasi tenaga terampil baru.

Oleh karena itu sasaran Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan :

- a. Persentase dosen berkualifikasi S3
- b. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala

Dari dua indikator kinerja utama diatas, hampir seluruh indikator sudah mencapai target yang diharapkan. 1 indikator kinerja utama yakni persentase dosen dengan jabatan lektor kepala capaian realisasinya sebesar 85%.

Gambar 3.18. Kegiatan Bimtek dan Sosialisai E-Lhkpn oleh KPK



Tabel 3.9. Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	- Persentase dosen berkualifikasi S3	8%	9%	110%
	- Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	3%	2,54%	85%

1. Persentase dosen berkualifikasi S3

Kualifikasi pendidikan tenaga pendidik merupakan proses pembelajaran yang di tempuh di bangku perkuliahan. Salah satu indikator kualitas sebuah program studi dan sekaligus sebagai indikator penilaian badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi adalah kualifikasi Pendidikan Dosen atau tenaga Pendidik yang di miliki suatu Program Studi. Dosen yang memiliki Kualifikasi Doktor secara otomatis di percaya memiliki kualitas keilmuan yang lebih baik, hal ini mengingat pengalaman pembelajaran yang di tempuh yang bersangkutan. Pada tahun 2019 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan target persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 8%. Kebutuhan akan dosen dengan sertifikasi S3 dirasakan akan berdampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan Universitas Maritim Raja Ali Haji ke depan. Dengan semakin banyaknya dosen di Universitas Maritim Raja Ali Haji, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran maupun akademik dan kemahasiswaan.

Gambar 3.19 Rektor Umrah dari Aceh berikan kuliah Nirruang via Syarah



Jumlah dosen berkualifikasi S3 pada Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2019 mencapai target yaitu sebesar 9%. Angka ini disumbangkan dari Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan sebanyak 2 orang dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 2 orang juga lalu disumbangkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik sebanyak 1 orang. Pencapaian realisasi ini di sebabkan beberapa faktor, yaitu meningkatnya kesadaran dosen yang ingin melanjutkan studi S3 dan dukungan kampus terhadap dosen untuk melanjutkan studi S3, dalam hal ini kampus memberikan bantuan studi. Untuk tahun 2019 ini bantuan studi dapat dilaksanakan, namun hanya dalam bentuk bantuan penulisan disertasi,

dosen – dosen baru yang belum memenuhi syarat dalam mengabdikan kurang dari 2 tahun. Yang kedua, ada beberapa dosen yang belum terdata sehingga target yang ada di dalam renstra belum sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

2. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala

Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala pada tahun 2019 mencapai target sebesar 2,54%. Di Universitas Maritim Raja Ali Haji baru terdapat 3 orang dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala. Pencapaian ini cukup rendah dari target yang disusun pada awal tahun 2019. Beberapa faktor diantaranya dosen yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji masih tergolong dosen baru sehingga untuk pemenuhan angka kredit masih perlu waktu. Adanya aturan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang mengatur bahwa dosen tetap non Pegawai Negeri Sipil tidak boleh memegang jabatan fungsional dirasakan menjadi kendala tambahan dalam pencapaian indikator kinerja persentase dosen dengan jabatan lektor kepala. Hal ini disebabkan masih banyaknya dosen senior di Universitas Maritim Raja Ali Haji yang berstatus Non Pegawai Negeri Sipil.

Lektor kepala atau doctor harus menempuh tahapan panjang untuk meraih tujuan sebagai guru besar ataupun professor. Dosen yang berkualifikasi lektor kepala harus menyelesaikan artikel atau karya ilmiah sesuai dengan standar kualifikasi tim penilai. Syarat – syarat dan kebutuhan akademik tersebut masih menjadi kendala dalam proses perjalanan calon professor. Di luar hal tersebut, keinginan dan niat yang kuat dari masing – masing dosen lah yang menjadi tantangan selanjutnya.

Sasaran 4 : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH

Berbagai upaya dalam peningkatan produktivitas riset telah dilakukan dari berbagai aspek, meski upaya ini belum optimal mengingat keterbatasan yang dimiliki Universitas Maritim Raja Ali Haji. Upaya ini dapat dilihat dari faktor-faktor berikut ini: meningkatkan kompetensi dosen, pendampingan, pelatihan, motivasi, iklim organisasi dan kepuasan kerja. Selanjutnya pada luaran tersebut dilanjutkan dengan pendampingan agar menjadi naskah yang siap dipublikasi.

Selain itu, memberikan motivasi juga menjadi fokus dalam peningkatan penelitian dan pengabdian, bentuk motivasi dapat berupa reward, insentif atau apapun bentuknya dapat

menjadi hal yang paling mendorong seseorang untuk mencapai apa yang di inginkan. Karena bukan tanpa alasan, pekerjaan yang membutuhkan waktu, tenaga dan uang merupakan kolaborasi modal yang dibutuhkan untuk melakukan riset. Terlebih untuk riset dengan tingkat biaya yang tinggi dan kesulitan yang tinggi. Sebagai motivasi untuk meningkatkan produktivitas riset yang telah diupayakan antara lain:

1. Memberikan hibah grand kepada dosen
2. Memberikan dana editing service untuk jurnal berstandar scopus
3. Memberikan dana deseminasi bagi dosen yang akan mengikuti seminar baik nasional maupun internasional
4. Memperkuat riset kerjasama dalam dan luar negeri

Tabel 3.10. Capaian Sasaran meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH	- Jumlah publikasi internasional	26	31	119	31	34	110
	- Jumlah HKI yang didaftarkan	4	23	575	34	12	35
	- Jumlah Publikasi Nasional	0	0	0	40	146	365
	- Jumlah prototipe industri	1	1	100	2	5	250
	- Jumlah prototipe R & D	1	1	100	11	8	72,7

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2019

Gambar 3.20. Beberapa Jurnal yang Dikelola Umrah



1. Jumlah publikasi internasional

Tabel 3.11. Daftar Publikasi Internasional

NO	JUDUL	PUBLIKASI
1	Concentrations and fingerprints of PAHs and PCBs adsorbed onto marine plastic debris from the Indone	Regional Studies in Marine Science vol: 29 issue : 2019-05-01 Journal
2	Plastic debris contamination in Grey-eel catfish (<i>Plotosus canius</i>) in Tanjungpinang water, Riau Isla	AIP Conference Proceedings vol: 2094 issue : 2019-04-17 Conference Proceedin
3	Bleaching and necrosis of staghorn coral (<i>Acropora formosa</i>) in laboratory assays: Immediate impact o	Chemosphere vol: 228 issue : 2019-08-01 Journal
4	Haslea nusantara (bacillariophyceae), a new blue diatom from the Java Sea, Indonesia: Morphology, bi	Plant Ecology and Evolution vol: 152 issue : 2 2019-07-01 Journal
5	Detection of reef scale thermal stress with Aqua and Terra MODIS satellite for coral bleaching pheno	AIP Conference Proceedings vol: 2094 issue : 2019-04-17 Conference Proceedin
6	Biological pollution potential in the water of Bintan-Riau Islands Province, Indonesia: First appear	Egyptian Journal of Aquatic Research vol: 45 issue : 2 2019-06-01 Journal
7	Culturable hydrocarbonoclastic marine bacterial isolates from Indonesian seawater in the Lombok Stra	Heliyon vol: 5 issue : 5 2019-05-01 Journal
8	Identification Acroporidae and Faviidae by a newly approach called Reef Identification Knowhow Applic	MethodsX vol: 6 issue : 2019-01-01 Journal
9	Marine debris in Indonesia: A review of research and status	Marine Pollution Bulletin vol: 146 issue : 2019-09-01 Journal
10	Daily apportionment of stranded plastic debris in the Bintan Coastal area, Indonesia	Marine Pollution Bulletin vol: 149 issue : 2019-12-01 Journal
11	Effectiveness of aquatic microfungi (<i>Curvularia</i> sp.) in reducing iron (Fe) from tailing pond bauxite	AIP Conference Proceedings vol: 2094 issue : 2019-04-17 Conference Proceedin
12	Habitat function of seagrass ecosystem for megabentos diversity in Teluk Bakau, North Bintan, Indone	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science vol: 241 issue : 1 2019-03-28 Conference Proceedin
13	Formulation of sunscreen cream from <i>Eucheuma cottonii</i> and <i>Kaempferia galanga</i> (zingiberaceae)	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science vol: 278 issue : 1 2019-05-23 Conference Proceedin
14	Prospective teacher students competencies in designing task on modelling based learning	Journal of Physics: Conference Series vol: 1166 issue : 1 2019-03-06 Conference Proceedin
15	On values in non-routine mathematical problems for senior high school students	Journal of Physics: Conference Series vol: 1166 issue : 1 2019-03-06 Conference Proceedin
16	Learning design for transition from arithmetic thinking to algebraic thinking	Journal of Physics: Conference Series vol: 1166 issue : 1 2019-03-06 Conference Proceedin
17	Carbon storage in seagrass meadow of Teluk Bakau - Bintan Island	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science vol: 278 issue : 1 2019-05-23 Conference Proceedin
18	Morphological and Molecular Partial Histone-H3 Characterization of Bintan Sea Snail Gonggong (<i>Strombus</i> sp.) as a Species Validation	Hayati Journal of Bioscience, Vol 26, No 2, 2019
19	Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value	International Journal of Economic and Financial Issue, Vol 9, No 5, 2019
20	Comparison of Optimization Using Hybrid Genetic Algorithm-Backpropagation and Hybrid Particle Swarm Optimization-Backpropagation for Tide Level Forecasting	Journal of Physics: Conference Series, Volume 1376, Number 1, 2019

Jumlah publikasi internasional telah melebihi target. Dari target 31 jumlah publikasi internasional, tercapai 34 jumlah publikasi internasional. Dimana 9 publikasi di bidang ilmu politik dan ilmu sosial terpublikasi di jurnal internasional, 10 publikasi bidang ilmu perikanan dan kelautan terpublikasi di jurnal internasional terindeks scopus, sebanyak 1 publikasi di bidang Ekonomi terpublikasi di jurnal internasional, sebanyak 12 artikel di bidang pendidikan terpublikasi di jurnal internasional, dan sebanyak 2 publikasi di bidang informatika dan elektronik terpublikasi di jurnal internasional terindex scopus.

Gambar 3.21. Pemberian Hibah Riset Grand dan penghargaan dosen Berprestasi



2. Jumlah HKI yang didaftarkan

Hak Atas Kekayaan Intelektual adalah hak eksklusif yang diberikan suatu hukum atau peraturan kepada seseorang atau sekelompok orang atas karya ciptanya. Menurut Undang – undang yang telah disahkan oleh DPR-RI pada tanggal 21 Maret 1997, HKI adalah hak – hak secara hukum yang berhubungan dengan permasalahan hasil penemuan dan kreativitas seseorang atau beberapa orang yang berhubungan dengan perlindungan permasalahan reputasi dalam bidang komersial dan tindakan/jasa dalam bidang komersial.

Gambar. 3.22. Implant Terumbu Karang

[illegible]

Pada tahun 2019, HKI UMRAH tidak mencapai target, hanya 35 % atau 12 HKI dari target 34 HKI. Pencapaian ini sangat berbeda dengan tahun sebelumnya dimana pada tahun sebelum sebanyak 23 HKI yang didaftarkan. HKI yang didaftarkan ada 20 dari bidang ekonomi, ada 6 buku dari bidang pendidikan, ada 3 dari ilmu kelautan dan perikanan, dan ada 3 dari bidang ekonomi. Diantaranya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.12. Daftar HKI

NO	NAMA	JUDUL	JENIS
1	Inge Lengga Sari Munthe, SE, M.Si, Ak	Kamus Dasar Jurnal Transaksi Akuntansi	Paten
2	Dr. Viktor Amrifo, S.PI, M.Si	Input Teknologi Transportasi Udang Hidup dan Eco-Friendly Device pada Usaha Penangkapan Udang dengan Sondang	Paten
3	Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc	Pengembangan Tsunami Early Warning System Model Fenomenal Surut Air Laut	Paten
4	Dr. Rumzi Samin, M.Si	Prototype Perahu Lancang Kuning Bintang Kepulauan Riau	Paten
5	Dr. Mohammad Syuzairi, M.Si	Rancangan Bangunan Alat Fotobioreaktor Mikroalga Ruang terbuka	Paten
6	Henky Irawan, S.Pi, MP, M.Sc	Pengembangan Rancang Bangun Keramba Apung dari Paralon	Paten
7	Rumzi Samin	Kearifan Lokal Industri Perkapalan Melayu	Hak Cipta Buku
8	Nurhasanah	Buku Ajar Manajemen Kinerja	Hak Cipta Buku
9	Bony Irawan	Buku Ajar Etnopedagogi	Hak Cipta Buku
10	Satria Agust	Let's Step The Stairs To Learn Grammar	Hak Cipta Buku
11	Nina Adriani, Ardi Widhia Sabekti & Hendra Kurniawan	Aplikasi Android Kimia Hidrokarbon	Hak Cipta Program Komputer

3. Jumlah Publikasi Nasional

Untuk indikator ini merupakan indikator tambahan pada tahun 2019 sehingga tidak ada perbandingan capaian dengan tahun lalu. Pada tahun ini jumlah jurnal nasional melebihi target yaitu sebanyak 146 judul dari target 40 judul. Kontribusi capaian ini meliputi 40 judul dari bidang sosial dan politik, 23 judul dari bidang kelautan dan perikanan, 32 judul dari bidang ekonomi, 31 judul dari bidang pendidikan serta 20 judul dari bidang teknik.

4. Jumlah prototipe industri

Prototype Industri adalah tren perkembangan industri konstruksi masa depan. Oleh sebab itu pada tahun 2019 UMRAH menetapkan jumlah prototipe industri menjadi target dari kinerja dan menjadi poin penting dalam perjanjian kinerja Rektor dengan Menteri Riset

Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Adapun jumlah prototipe industri yang diperjanjikan 2 judul, UMRAH mampu mencapai sebanyak 5 Judul. Adapun judul prototipe industri dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.13. Tabel Prototipe Industri

No	Level	Judul	Nama
1	Level 7	Sistem Cerdas Ujian Adaptif Berbantu Komputer Untuk Kualifikasi Kompetensi Peserta Ujian	Prof. Dr.rer.nat. Rayandra Asyhar, M.Si
2	Level 7	Pengembangan Tsunami Early Warning System Model Fenomenal Surut Air Laut	Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc
3	Level 7	Prototipe Perahu Lancang Kuning Bintang Kepulauan Riau	Dr. Rumzi Samin, S.Sos, M.Si
4	Level 7	Mobile Bioreaktor Remediasi Sedimen/Tahan Terkontaminasi Hidrokarbon Minyak Bumi	Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi, DEA
5	Level 7	Rancangan Bangunan Alat Fotobioreaktor Mikroalga Ruang Terbuka	Dr. Mohammad Syuzairi, M.Si

Gambar 3.23. Mobile Bioreaktor



5. Jumlah prototipe R & D

Penelitian **Pengembangan** atau **Research and Development (R&D)** saat ini merupakan salah jenis penelitian yang banyak dikembangkan. Penelitian pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjadi penghubung atau pemutus

kesenjangan antara penelitian dasar dengan penelitian terapan. Pada tahun 2019 UMRAH menjadikan indikator prototipe R & D menjadi indikator yang diperjanjikan antara Rektor dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Namun sangat disayangkan pada tahun ini target tersebut tidak tercapai, dimana target dari indikator ini sebanyak 11 judul akan tetapi yang dapat tercapai hanya 5 judul. Dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.14. Tabel Prototipe R&D

No	Level	Judul	Nama
1	Level 6	Sistem Cerdas Ujian Adaptif Berbantu Komputer Untuk Kualifikasi Kompetensi Peserta Ujian	Prof. Dr.rer.nat. Rayandra Asyhar, M.Si
2	Level 6	Pengembangan Tsunami Early Warning System Model Fenomenal Surut Air Laut	Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc
3	Level 6	Prototipe Perahu Lancang Kuning Bintang Kepulauan Riau	Dr. Rumzi Samin, S.Sos, M.Si
4	Level 6	Mobile Bioreaktor Remediasi Sedimen/Tahan Terkontaminasi Hidrokarbon Minyak Bumi	Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi, DEA
5	Level 6	Rancangan Bangunan Alat Fotobioreaktor Mikroalga Ruang Terbuka	Dr. Mohammad Syuzairi, M.Si

3.5. Realisasi Anggaran

Pagu awal belanja Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah sebesar Rp. 47.181.784.000,- yang digunakan untuk melaksanakan rencana kinerja yang sudah dituangkan dalam perjanjian kinerja tahun 2019. Pagu sebesar itu digunakan untuk membiayai tiga fungsi Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menjalankan kegiatannya yaitu : Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri, Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS dan Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.15. Pagu Anggaran Menurut Jenis Kegiatan UMRAH 2019

Kegiatan	Anggaran Semula (Rp.)	Anggaran Menjadi (Rp.)
1. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	11.800.000.000,-	12.200.000.000,-
2. Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	16.670.784.000,-	21.866.044.000,-
3. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	18.711.000.000,-	23.718.820.000,-
TOTAL	47.181.784.000,-	57.784.864.000,-

Di akhir tahun 2019 pagu anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji direvisi menjadi sebesar Rp. 57.784.864.000,- terdapat penambahan anggaran sebesar Rp. 10.603.000.000. Kenaikan jumlah anggaran ini dikarenakan adanya penambahan anggaran pada kegiatan Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS dan Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tabel. 3.16. Realisasi Anggaran UMRAH Tahun 2019 Per Output

Output	Uraian	Pagu	Realisasi	%
2642.001	Layanan Perkantoran Satker [Base Line]	4.167.080.000,00	4.166.807.521,00	99.99
2642.002	Layanan Pembelajaran [Base Line]	7.033.190.000,00	6.834.623.513,00	97.17
2642.003	Buku Pustaka [Base Line]	400.000.000,00	357.008.000,00	89.25
2642.004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	160.557.000,00	158.507.699,00	98.72
2642.007	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM [Base Line]	361.073.000,00	341.044.411,00	98.43
2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran [Base Line]	78.100.000,00	77.549.500,00	99.29
5741.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	21.866.044.000,00	21.254.036.089,00	97.20
5742.001	Layanan Pendidikan [Base Line]	8.439.370.000,00	8.011.417.755,00	94.92
5742.002	Penelitian [Base Line]	1,783,496,000.00	1,471.168.177,00	82.48
5742.003	Pengabdian Masyarakat [Base Line]	698,738,000.00	654.515.887,00	93.67
5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran [Base Line]	3.035.644.000,00	3.029.182.480,00	99.78
5742.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	9.761.572.000,00	9.278.101.815,00	95.04
Total		57.784.864.000,00	55.633.962.847,00	96.27

Dari total anggaran di akhir tahun 2019 sebesar Rp. 57.784.864.000,- tingkat realisasi capaian serapannya sebesar Rp. 55.633.962.847,- atau mencapai 96,27%, seperti yang tercantum pada tabel diatas.

Gambar 3.24. UMRAH Raih Penghargaan Peringkat 2 IKPA Tahun 2019



PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018 DAN 2019

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Tahun 2018			INDIKATOR KINERJA UTAMA	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%		Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	40%	43,64%	109,10%	Persentase Lulusan Bersertifikasi Kompetensi dan Profesi	32%	27,2%	85%
		Persentase prodi terakreditasi minimal B	54%	54%	100,00%	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	80%	63%	79%
		Jumlah mahasiswa berprestasi	149	107	71,81%	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	93	119	124%
		Persentase lulusan tepat waktu	42%	25%	59,52%				
		Rata – rata lama studi lulusan	9	10,5	86%				
		Rata – rata IPK lulusan	3,19	3,27	102,51%				
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	24,1%	23%	95,44%				
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH	Ranking webometric Indonesia	200	221	90%				
		Rangking PT Nasional	1800	1001 – 1250	100%				
		Akreditasi Institusi	B	B	100%				
3	Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	Persentase dosen berkualifikasi S3	8%	4,13%	51,63%	Persentase dosen berkualifikasi S3	8%	7,66%	96%
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	46,1%	42%	91,11%				
		Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	1:28	1:29	Lebih 100%				
		Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah dosen	14:20	87 : 131	Lebih 100%				
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	4%	1,2%	30,00%	Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	3%	2,74%	91,33%
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	20%	20%	100,00%				
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UMRAH	Jumlah publikasi internasional	26	31	119,23%	Jumlah publikasi internasional	31	34	110%
		Jumlah HKI yang didaftarkan	4	23	575,00%	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	34	12	35%
		Jumlah prototipe R & D	1	1	100,00%	Jumlah prototipe Penelitian dan Pengembangan (R & D)	11	8	72,7%
		Jumlah Prototipe industri	1	1	100,00%	Jumlah Prototipe industri	2	5	250%
5	Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH	Jumlah produk inovasi	1	2	200%	Jumlah produk inovasi	4	0	0
6	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola	Hasil Penilaian/Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran	90%	94%	104%				
		Indeks kepuasan pelayanan	Baik	Baik					

Tahun 2019 ada sedikit perbedaan target yang menjadi sasaran strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji dibandingkan dengan tahun 2018. Target sasaran strategis tahun 2019

berubah setelah mengalami penyelarasan perjanjian kinerja yang diadakan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, sehingga mengalami penyesuaian seperti apa yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019. Ada beberapa indikator kinerja di tahun 2018 yang sudah tidak lagi menjadi indikator kinerja di tahun 2019.

Pada sasaran strategis Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi Umrah terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang sama antara tahun 2019 dan 2018. Ketiga indikator kinerja tersebut adalah Persentase Lulusan Bersertifikasi Kompetensi dan Profesi, Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B dan Jumlah Mahasiswa Berprestasi. Indikator kinerja Persentase Lulusan Bersertifikasi Kompetensi dan Profesi realisasi capaian tahun 2019 mengalami penurunan secara persentase yakni sebesar 85% dari target yang telah ditentukan. Capaian indikator kinerja di tahun 2019 ini mengalami penurunan, dikarenakan dari 5 (lima) fakultas yang ada di Umrah, hanya 3 fakultas yang mempunyai peran dalam pelaksanaan capaian indikator kinerja ini yakni Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan serta Fakultas Ekonomi. Masih rendahnya capaian indikator ini disebabkan adanya keterbatasan kesempatan pada beberapa fakultas untuk mendapatkan kesempatan melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan sertifikasi dan kompetensi.

Indikator kinerja utama Persentase Prodi Terakreditasi B tahun 2019, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2018 walaupun secara capaian masih dibawah target yang dicanangkan di tahun 2019. Capaian di tahun 2019 masih kurang dari target yang dicanangkan diantaranya karena memang ada keterbatasan dari Badan Akreditasi Nasional yang belum melakukan visitasi ke Umrah. Indikator kinerja utama Jumlah Mahasiswa Berprestasi secara jumlah mengalami kenaikan persentase realisasi di tahun 2019 ini.

Untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas kelembagaan Umrah, di tahun 2019 ada 2(dua) indikator kinerja yang memiliki kesamaan. Semua indikator kinerja utama yang menjadi target pada sasaran strategis ini dapat dicapai pada tahun 2019 ini. Selanjutnya adalah sasaran strategis Meningkatnya Kualitas, Kuantitas dan Relevansi Sumber Daya Umrah, terdapat 2 (dua) indikator yang sama di 2019 yakni Persentase Dosen Berkualifikasi S3 dan Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala. Untuk indikator kinerja utama Persentase dosen dengan kualifikasi S3 dari target sebesar 8% di tahun 2019, tercapai realisasi sebesar 7,66% atau secara capaian sebesar 96% dari target yang sudah ditentukan. Angka ini mengalami kenaikan dari tahun 2018, yang tercapai sebesar 4,13% dari target yakni sebesar 8% juga. Kondisi sekarang ini Universitas Maritim Raja Ali Haji terdapat beberapa orang dosen yang sedang menyelesaikan sekolah doctoral nya. Indikator kinerja utama selanjutnya untuk sasaran strategis meningkatnya kuantitas, kualitas dan relevansi

sumber daya Umrah adalah persentase dosen dengan jabatan lektor kepala. Untuk tahun 2019 Umrah mentargetkan indikator kinerja ini sebesar 3% atau diturunkan dari target tahun 2018 yang sebesar 4%. Tahun 2019 dari target sebesar 3% tercapai realisasi sebesar 2,74% artinya dibandingkan dengan tahun 2018 realisasi mengalami kenaikan.

Sasaran strategis meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Umrah terdapat 4 (empat) indikator kinerja yang sama di tahun 2019 yakni Jumlah Publikasi Internasional, Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan, Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan Jumlah Prototipe Industri. Dari 4 (empat) indikator kinerja utama tersebut Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan mengalami penurunan yang sangat signifikan. Tahun 2018 terdapat 23 hak atas kekayaan intelektual yang didaftarkan, sedangkan di tahun 2019 terdapat 12 yang didaftarkan. Indikator kinerja selanjutnya adalah Jumlah prototype penelitian dan pengembangan (R&D) di tahun 2019 ini mengalami peningkatan secara jumlah dibandingkan dengan tahun 2018 yakni sebanyak 8 judul. Untuk indikator kinerja utama jumlah publikasi internasional di tahun 2019 mengalami peningkatan yakni sebanyak 34 judul dari yang sebelumnya 31 judul di tahun 2018. Kenaikan capaian realisasi yang sangat signifikan terdapat pada indikator kinerja jumlah prototype industry, yakni sebanyak 5 judul di tahun 2019 dari 2 judul yang direalisasikan sebelumnya di tahun 2018.

Sasaran strategis terakhir yang menjadi tujuan di tahun 2019 adalah menguatnya kapasitas inovasi Umrah dengan target 4 judul. Di tahun 2019 terjadi penurunan jumlah produk inovasi, dari 4 target di tahun 2019 belum dapat direalisasikan. Sedangkan untuk tahun 2018 dari 1 target inovasi berhasil direalisasikan sebanyak 2 judul. Secara umum rata – rata target yang dicanangkan di tahun 2019 mengalami kenaikan dalam realisasi dibandingkan dengan tahun 2018.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2019 ini merupakan paparan informasi atas hasil dan capaian kinerja yang dicapai periode Tahun Anggaran 2019 secara keseluruhan, sebagai upaya ikut berperan dalam memajukan mutu pendidikan tinggi khususnya di Provinsi Kepulauan Riau dan penyediaan sarana dan prasarana dalam bidang kemaritiman serta hasil – hasil penelitian yang dapat memberi nilai manfaat secara nyata bagi masyarakat. Berbagai tolok ukur keberhasilan dan kegagalan seperti yang tersaji dalam capaian kinerja indikator kinerja utama, telah kami gambarkan sesuai dengan angka – angka yang ada.

Tahun 2019 merupakan tahun ke lima Universitas Maritim Raja Ali Haji melaksanakan program kerja sesuai dengan Rencana Strategis 2015 – 2019 yang telah dibuat. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan dan hasil capaian kinerja secara maksimal, diantaranya keterbatasan sumber daya, keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan anggaran yang ada serta belum sepenuhnya unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menyusun target perjanjian kinerja. Oleh karena itu diperlukan upaya dan kerja yang lebih keras dan terukur sekaligus melakukan konsolidasi baik secara internal maupun dengan stakeholder pendukung Universitas Maritim Raja Ali Haji, sehingga semua target – target yang sudah dibuat pada Perjanjian Kinerja semaksimal mungkin dapat direalisasikan.

Secara umum target – target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) berhasil dilaksanakan dengan baik, bahkan ada Indikator Kinerja Utama (IKU) capaian realisasi kinerjanya berhasil melebihi target yang telah ditentukan. Terhadap indikator kinerja yang belum tercapai, berbagai upaya perbaikan setiap kendala untuk meningkatkan capaian indikator outcome telah dilakukan. Universitas Maritim Raja Ali Haji kedepan akan terus berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan peningkatan efektivitas peraturan internal yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa diselaraskan dengan kebijakan program dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi selaku institusi yang menaungi Universitas Maritim Raja Ali Haji dan seluruh stakeholder yang ada.

Beberapa capaian kinerja yang perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian diantaranya : Jumlah mahasiswa berprestasi, Persentase Lulusan Bersertifikasi Kompetensi dan Profesi, Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B, Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan, Jumlah prototipe Penelitian dan Pengembangan (R & D), Jumlah produk inovasi.

Universitas Maritim Raja Ali Haji juga berkomitmen terhadap perkembangan dunia maritim di Indonesia khususnya di Wilayah Barat sesuai dengan Visi Menjadi pusat unggulan riset dan budaya maritim yang berdaya saing internasional pada tahun 2040. Berbagai macam usaha peningkatan perekonomian, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis kemaritiman menjadi perhatian khusus bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji ke depannya.

Dimasa yang akan datang dengan berbekal komitmen, kerja keras, kesamaan persepsi serta sumber daya yang ada, Universitas Maritim Raja Ali Haji akan berusaha keras meningkatkan kinerjanya sesuai dengan peran dan tanggungjawab yang diembannya, sehingga perintah sesuai dengan Rencana Strategis tahun 2015 – 2019 di bidang pendidikan tinggi yang berbasis kemaritiman dapat dicapai dan ditingkatkan.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Syafsisir Akhlus, M.Sc.

Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 12 Maret 2019

Pihak Pertama

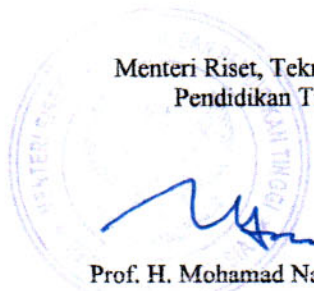


Prof. Dr. Syafsisir Akhlus, M.Sc.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan UMRAH	Jumlah mahasiswa berwirausaha	35
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	32
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	80
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	20
	Jumlah mahasiswa berprestasi	93
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Nasional	1001
	Akreditasi Institusi	B
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya UMRAH	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	8
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	3
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	31
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	34
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	11
	Jumlah Prototipe Industri	2
	Jumlah Publikasi Nasional	40
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	0
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	4
Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua bagian	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0

Kegiatan		Anggaran	
[2642]	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp.	11.800.000.000
[5741]	Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp.	16.670.784.000
[5742]	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp.	18.711.000.000
Total		Rp.	47.181.784.000


 Menteri Riset, Teknologi, dan
 Pendidikan Tinggi

 Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 12 Maret 2019

 Rektor
 Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc.